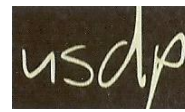


**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi  
Permukiman  
Tahun 2012**



**STRATEGI SANITASI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
Provinsi Lampung**



**Disiapkan Oleh :  
POKJA SANITASI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



**BUPATI LAMPUNG TENGAH**

## **SAMBUTAN BUPATI LAMPUNG TENGAH**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Lampung Tengah Dalam rangka Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman, diperlukan upaya penanganan sanitasi yang lebih terencana, terukur, terintegrasi dan sistematis

.Dengan telah tersusunnya dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) oleh Pokja Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah, hal ini berarti telah dilaluinya satu tahapan yang cukup penting dalam upaya penanganan dan pembangunan sektor sanitasi di Kabupaten Lampung Tengah menjadi lebih terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Menjadi satu kebanggaan bagi kita semua apabila dokumen SSK Kabupaten Lampung Tengah yang dalam proses penyusunannya melibatkan peran aktif Pemerintah, swasta dan elemen masyarakat Kabupaten Lampung Tengah, dalam implementasinya senantiasa didukung, dijadikan pedoman sekaligus arahan bagi semua pihak dalam membuat program dan kegiatan sektor sanitasi yang tanggap kebutuhan dan benar-benar memiliki keberpihakan kepada masyarakat miskin.

Pada kesempatan ini sekali lagi, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Pokja Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah yang telah mampu menyelesaikan penyusunan dokumen penting ini, sekaligus disertai harapan semoga dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Lampung Tengah tahun 2013 – 2017 implementatif dan secara optimal mampu dijadikan dasar pengusulan kegiatan sektor sanitasi melalui sumber dana APBD Kabupaten Lampung Tengah, APBD Propinsi Lampung, APBN, maupun dari dana bantuan lembaga donor atau hibah.

Menyadari akan keterbatasan penyusunan dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) ini, maka tidak lupa kami mengharapkan adanya saran, masukan, dan kritik dari semua pihak yang bersifat konstruktif demi terwujudnya upaya penyempurnaan dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Lampung Tengah yang sama-sama kita banggakan ini.

Semoga dokumen ini dapat dioperasionalkan dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Lampung Tengah, Desember 2012

**BUPATI LAMPUNG TENGAH**

**A. PAIRIN**

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat serta Hidayah-NYA sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Sraregi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Lampung Tengah.

Tantangan yang dihadapi Kabupaten Lampung Tengah terkait dengan masalah sanitasi masih sangat besar. Permasalahan sanitasi yang dihadapi antara lain masih banyaknya masalah yang buang air besar sembarangan, belum adanya sarana infrastruktur pengeloaian air limbah khususnya IPLT, IPAL skala kabupaten dan persampahan yang belum terkelola dengan baik, masih terdapat genangan sebagai akibat belum memilikinya sistem pengelolaan drainase skala kabupaten, masih bercampurnya grey water pada saluran drainase. Masih terdapat sampah pada saluran drainase wilayah perkotaan sebagai akibat masih rendahnya masyarakat yang mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dalam rangka Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman, diperlukan upaya penanganan sanitasi yang lebih terencana, terukur terintegrasi dan sistematis. Penyusunan Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Lampung Tengah ini difasilitasi oleh fasilitator Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman, pemerintah tingkat pusat, provinsi maupun daerah bersama Kelompok Kerja Sanitasi dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat Kabupaten Lampung Tengah.

Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Lampung Tengah merupakan dokumen rencana strategis sanitasi yang dibuat khusus sebagai percepatan pembangunan sektor sanitasi Kabupaten Lampung Tengah berjangka waktu 5 (lima) tahun ke depan (2012 - 2017). Strategi ini untuk mensinergikan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten), sektor swasta, Lembaga swadaya masyarakat ataupun kelompok masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten. Lampung Tengah dan akan dijadikan sebagai pedoman pembangunan sanitasi.

Kami menyadari bahwa penyusunan Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK.) Kabupaten Lampung Tengah ini belum sempurna mengingat waktu yang terbatas sehingga memerlukan penyempurnaan pada tahun berikutnya.

Semoga Allah SWT memberikan bimbingan dan kekuatan agar kita dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang optimal untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Tengah secara keseluruhan.

Wabilla.hi Taufik Walhidayah Wassalam'alaikum Wr.Wb.

Lampung Tengah, Nopember 2012

Penyusun,  
**Pokja PPSP Kabupaten Lampung Tengah**

# Daftar Isi

Sambutan Bupati .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab 1: Pendahuluan .....</b>	<b>1 - 1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1 - 1
1.2 Wilayah cakupan SSK ..	1 - 1
1.3 Maksud dan Tujuan ..	1 - 2
1.4 Metodologi ..	1 - 2
1.5 Posisi SSK dan Kaitannya dengan Dokumen Perencanaan Lain .....	1 - 4
<b>Bab 2: Kerangka Pengembangan Sanitasi .....</b>	<b>2 - 1</b>
2.1 Visi Misi Sanitasi .....	2 - 1
2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi.....	2 - 2
2.3 Perkiraan Pendanaan Pengembangan Sanitasi .....	2 - 6
<b>Bab 3: Strategi Percepatan Pembangunan Sanitasi .....</b>	<b>3 - 1</b>
3.1 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Air Limbah Domestik.....	3 - 1
3.2 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Persampahan.....	3 - 2
3.3 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Drainase.....	3 - 3
3.4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene .....	3 - 4
<b>Bab 4: Program dan Kegiatan Percepatan Pembangunan Sanitasi .....</b>	<b>4 - 1</b>
4.1 Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi .....	4 - 1
4.2 Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik.....	4 - 2
4.3 Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan .....	4 - 5
4.4 Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase .....	4 - 10
4.5 Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene .....	4 - 12
<b>Bab 5: Strategi Monitoring dan Evaluasi .....</b>	<b>5 - 1</b>
Daftar Tabel .....	-
Daftar Peta.....	-
Daftar Gambar .....	-

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang.

Sanitasi merupakan salah satu sektor yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan kemiskinan, tingkat pendidikan, kepadatan penduduk, daerah kumuh dan akhirnya pada masalah kesehatan lingkungan. Sanitasi lingkungan pada gilirannya akan menentukan taraf produktivitas penduduk. Situasi ini memberikan tantangan signifikan dimana Pemerintah Daerah masih dihadapkan pada persoalan belum tertanganinya tingkat kemiskinan dan permasalahan lain. Hal ini masih menjadi persoalan pembangunan Nasional dan Daerah, tidak terkecuali Kabupaten Lampung Tengah

Kondisi sanitasi di Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan hasil pemetaan kondisi eksisting buku putih sanitasi (BPS) tahun 2012 dari total 28 kecamatan dengan 304 desa, ada 38,32% atau 118 desa beresiko sanitasi sangat tinggi dan 26,29% atau 82 desa beresiko tinggi untuk sanitasi berasal dari sektor Persampahan, Air limbah domestik, PHBS, sumber air bersih dan drainase lingkungan.

Dengan melihat buruknya kondisi sanitasi saat ini maka pemerintah kabupaten Lampung Tengah memandang perlu untuk menyusun Strategi sanitasi Kabupaten (SSK) sebagai dokumen rencana strategis berjangka menengah untuk percepatan penyelesaian masalah sektor sanitasi tersebut, yang berisi tentang rencana strategi dan rencana tindak pembangunan sanitasi jangka menengah.

Kondisi sanitasi di kabupaten Lampung Tengah ini dapat dipastikan juga berdampak pada kondisi sanitasi secara nasional untuk itu pembangunan sanitasi di kabupaten Lampung Tengah harus dilaksanakan secara sistematis, terencana, terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kondisi tersebut mendorong Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah untuk ikut serta dalam program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) pada tahun 2012 yang telah dicanangkan pemerintah pusat sebagai upaya penyelesaian masalah sanitasi secara nasional.

Adapun karakteristik penulisan Strategi sanitasi Kabupaten (SSK) di Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

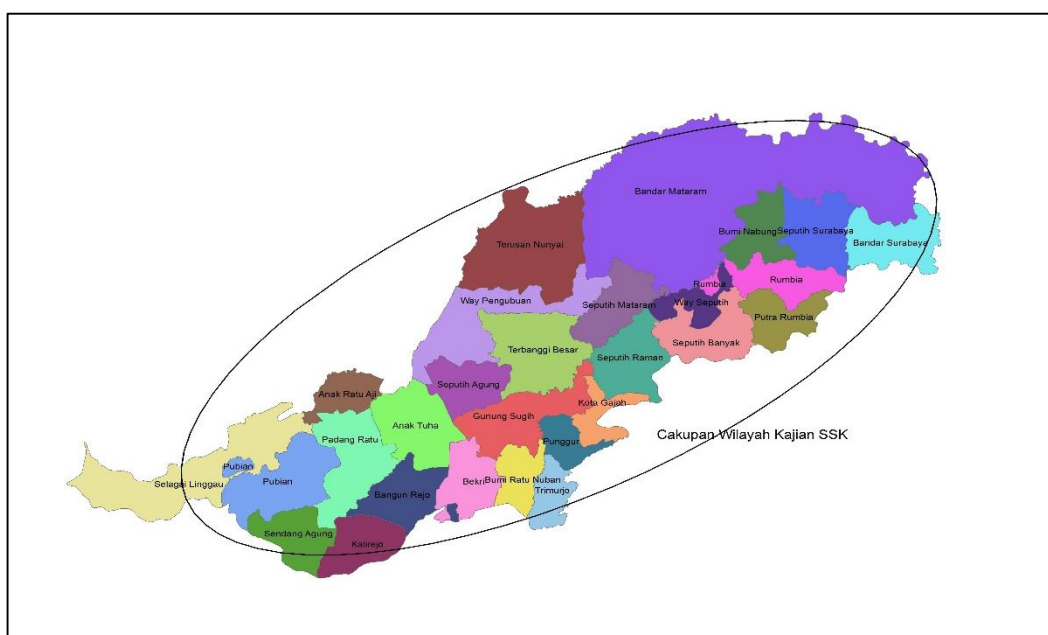
1. Disusun oleh, dari dan untuk Kabupaten/Kabupaten.
2. Komprehensif, Multisektor & terintegrasi.
3. Berdasarkan data empiris (aktual).
4. Gabungan pendekatan *top down* dan *bottom up*.

### 1.2. Wilayah Cakupan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK).

Tim Pelaksana Pokja Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah sebagai pelaksana harian kegiatan PPSP dengan personil dari berbagai dinas dan kantor di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah menjadi garda depan operasional PPSP. Pokja sanitasi Kabupaten Lampung Tengah melakukan pertemuan untuk mengkaji, menganalisa, dan mengumpulkan data sekunder dan primer untuk memetakan kondisi sanitasi Kabupaten Lampung Tengah yang dilakukan di 304 Desa lokasi kajian (zona sanitasi prioritas). Zona sanitasi prioritas tersebut berada di 28 kecamatan. Hasil kajian tersebut disajikan dalam dokumen profil sanitasi skala kabupaten Kabupaten yang disebut Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK).

Wilayah Kajian Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) dapat dilihat pada Peta 1.1 berikut :

Peta 1.1 : Peta Cakupan Wilayah Kajian



Keterangan : Peta 1.1 Ukuran A4 Terlampir.

### 1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) adalah tersusunnya dokumen perencanaan strategis sanitasi Kabupaten yang dapat dijadikan rujukan perencanaan pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Tengah dalam jangka menengah (5 tahunan).

Tujuan dari penyusunan dokumen kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten (SSK) ini adalah:

- a. Tujuan Umum  
Kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten (SSK) ini disusun sebagai rencana pembangunan sektor sanitasi dan dijadikan sebagai pedoman pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Tengah mulai Tahun 2013 hingga Tahun 2017.
- b. Tujuan Khusus
  - 1) Kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten (SSK) ini dapat memberikan gambaran tentang arah kebijakan pembangunan Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah selama 5 tahun yaitu Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017.
  - 2) Dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi dan langkah-langkah pelaksanaan kebijakan, serta penyusunan program jangka menengah dan tahunan sektor sanitasi.
  - 3) Dipergunakan sebagai dasar dan pedoman bagi semua pihak (instansi, masyarakat dan pihak swasta) yang akan melibatkan diri untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Tengah.

### 1.4. Metodologi.

#### 1.4.1. Metode yang digunakan dalam penulisan strategi sanitasi Kabupaten (SSK).

- a) Melakukan penilaian dan pemetaan kondisi sanitasi Kabupaten saat ini (dari Buku Putih Sanitasi), untuk belajar dari fakta sanitasi guna menetapkan kondisi sanitasi yang tidak diinginkan. Pada tahap ini Pokja mengkaji kembali Buku Putih Sanitasi Kabupaten untuk memastikan kondisi yang ada saat ini khususnya kondisi yang tidak diinginkan atau

permasalahan-permasalahan yang ada dalam pengelolaan sanitasi Kabupaten. Kondisi semua sub sektor layanan sanitasi yang terdiri; sub sektor air limbah, sub sektor persampahan, sub sektor drainase lingkungan dan sektor air bersih serta aspek pendukung. Metoda yang digunakan adalah kajian data sekunder dan kunjungan lapangan untuk melakukan verifikasi informasi.

- b) Menetapkan kondisi sanitasi yang diinginkan ke depan yang dituangkan kedalam visi, misi sanitasi Kabupaten, dan tujuan serta sasaran pembangunan sanitasi Kabupaten. Dalam perumusan bagian ini tetap mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan dokumen perencanaan lainnya yang ada di Kabupaten.
- c) Menilai kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan. Analisis kesenjangan digunakan untuk mendiskripsikan issue strategis dan kendala yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan.
- d) Merumuskan strategi sanitasi Kabupaten yang menjadi basis penyusunan program dan kegiatan pembangunan sanitasi Kabupaten jangka menengah (5 tahunan). Dengan alat analisis SWOT mengkaji kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dan Diagram Sistem Sanitasi.

#### 1.4.2. Jenis Data yang digunakan dalam Penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)

Untuk mendapatkan target dan kualitas penulisan SSK dalam kurun waktu 5 tahun kedepan dan tetap selaras dengan arah dan kebijakkan pembangunan di kabupaten lampung tengah, jenis data yang digunakan dalam penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) ini adalah Buku Putih sanitasi Kabupaten lampung tengah Tahun 2012, Lampung Tengah dalam angka, RPJPD, Renstra, dan RTRW, Observasi, wawancara responden, FGD dan data formal pendukung lainnya.

#### 1.4.3. Proses Penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)

Proses Penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1.4.3.1. Millestone Penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)

- a) Penyiapan Kerangka pengembangan Sanitasi
- b) Penetapan Strategi percepatan Pembangunan
- c) Penyusunan Program dan Kegiatan
- d) Finalisasi SSK

##### 1.4.3.2. Sistematika Penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)

- ✓ Bab 1 : Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, wilayah cakupan, maksud dan tujuan, metodologi, serta posisi SSK terhadap dokumen perencanaan lain.
- ✓ Bab 2 : Kerangka Pengembangan Sanitasi memberikan penjelasan tentang arah pengembangan sektor sanitasi Kabupaten, menjelaskan visi dan misi, kebijakan umum, tujuan dan sasaran pembangunan sektor sanitasi Kabupaten dan perkiraan pendanaan sanitasi.
- ✓ Bab 3 : Strategi Percepatan Pembangunan Sanitasi menjelaskan tentang tujuan, sasaran isu strategi sektor sanitasi.
- ✓ Bab 4 : Program dan Kegiatan Percepatan Pembangunan Sanitasi menjelaskan tentang program dan kegiatan yang akan dilakukan secara terintegrasi antar sub sektor dan aspek pendukung layanan sanitasi.
- ✓ Bab 5 : Strategi Monev menjelaskan tentang strategi monitoring dan evaluasi implementasi program sanitasi Kabupaten.

#### 1.4.4. Proses Penyepakatan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)

Penyepakatan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Lampung Tengah dilakukan pada setiap tahapan millestone SSK dan di akhiri dengan penyepakatan Dokumen SSK secara keseluruhan melalui pleno di tingkat POKJA. Penyepakatan dilakukan dengan cara diskusi, Koordinasi POKJA, dan rapat Pleno Pokja serta Konsultasi Publik.



### **1.5. Posisi Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) dan Kaitannya dengan Dokumen Perencanaan Lain.**

Posisi Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) disepakati melalui rapat koordinasi Pokja kabupaten Lampung tengah. Adapun Posisi Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) disepakati sebagai berikut :

1. Posisi SSK sebagai kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten ini dapat memberikan gambaran tentang arah kebijakan pembangunan sanitasi kabupaten lampung tengah selama 5 tahun yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017.
2. Strategi sanitasi Kabupaten dapat digunakan oleh kabupaten lampung tengah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen perencanaan lain seperti RPJPD, RPJMD, Renstra, dan RTRW yang terkait sanitasi di kabupaten lampung tengah.
3. Dokumen Strategi sanitasi Kabupaten juga dipergunakan sebagai dasar dan pedoman bagi masyarakat dan pihak swasta yang akan melibatkan diri untuk mendukung dan partisipasi dalam pembangunan sanitasi di kabupaten lampung tengah.



## BAB 2

# KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

### 2.1. Visi Misi Sanitasi

Visi sanitasi kabupaten lampung tengah Terwujudnya Lampung Tengah bersih dan sehat yang berkualitas PRIMA tahun 2017 yang diharapkan dengan visi sanitasi ini segala permasalahan terkait sanitasi dapat diselesaikan pada lima tahun mendatang. Adapun Visi Misi Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 : Visi Misi Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah.

Visi Kabupaten Lampung Tengah	Misi Kabupaten Lampung Tengah	Visi Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah	Misi Sanitasi Kabupaten Lampung Tengah
Terwujudnya Lampung Tengah sebagai “Bumi Agribisnis” yang Maju, Aman, Sejahtera, dan Berwawasan Lingkungan dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas PRIMA.	a. Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan serta Keamanan Masyarakat melalui Pendekatan Keagamaan, Budaya, Politik, Hukum secara Demokratis dan Berkeadilan.	Terwujudnya Lampung Tengah bersih dan sehat yang berkualitas PRIMA tahun 2017	<b>Misi Air Limbah Domestik</b> Meningkatkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kabupaten Lampung Tengah melalui pengelolaan air limbah domestik yang berwawasan lingkungan.
	b. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah yang Berkualitas pada Wilayah-Wilayah Perkampungan, Sentra-Sentra Produksi, dan Pusat-Pusat Pertumbuhan Baru secara Seimbang, Selaras dan Serasi.		<b>Misi Persampahan</b> Mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kabupaten Lampung Tengah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM).
	c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing.		<b>Misi Drainase</b> Meningkatkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kabupaten Lampung Tengah melalui penyediaan sarana dan prasarana drainase
	d. Meningkatkan Aktivitas Perekonomian berbasis Agribisnis yang Berorientasi Ekonomi Kerakyatan yang didukung oleh Dunia Usaha.		<b>Misi Perilaku Hidup Bersih Sehat</b> Mewujudkan Kabupaten Lampung Tengah yang sehat dengan membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
	e. Mewujudkan Pemerintahan Daerah yang Baik dan Bertanggung Jawab serta Mampu Memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat.		
	f. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan secara berkelanjutan.		

## 2.2. Tahapan Pengembangan Sanitasi.

### 2.2.1. Tahapan Pengembangan Sub Sektor Air Limbah Domestik

Tahapan Pengembangan sub sektor air limbah domestik di kabupaten lampung tengah di bagi atas 2 tahapan penanganan antara lain :

#### A. Sistem Onsite

##### - Individual

Zona III dilakukan dengan STBM dan MCK plus-plus bagi yang tidak memiliki jamban pribadi. Cakupan layanan existing pada dizona ini 40% untuk target jangka pendek diperkirakan 45%, jangka menengah 55% dan jangka panjang 75%.

##### - Komunal

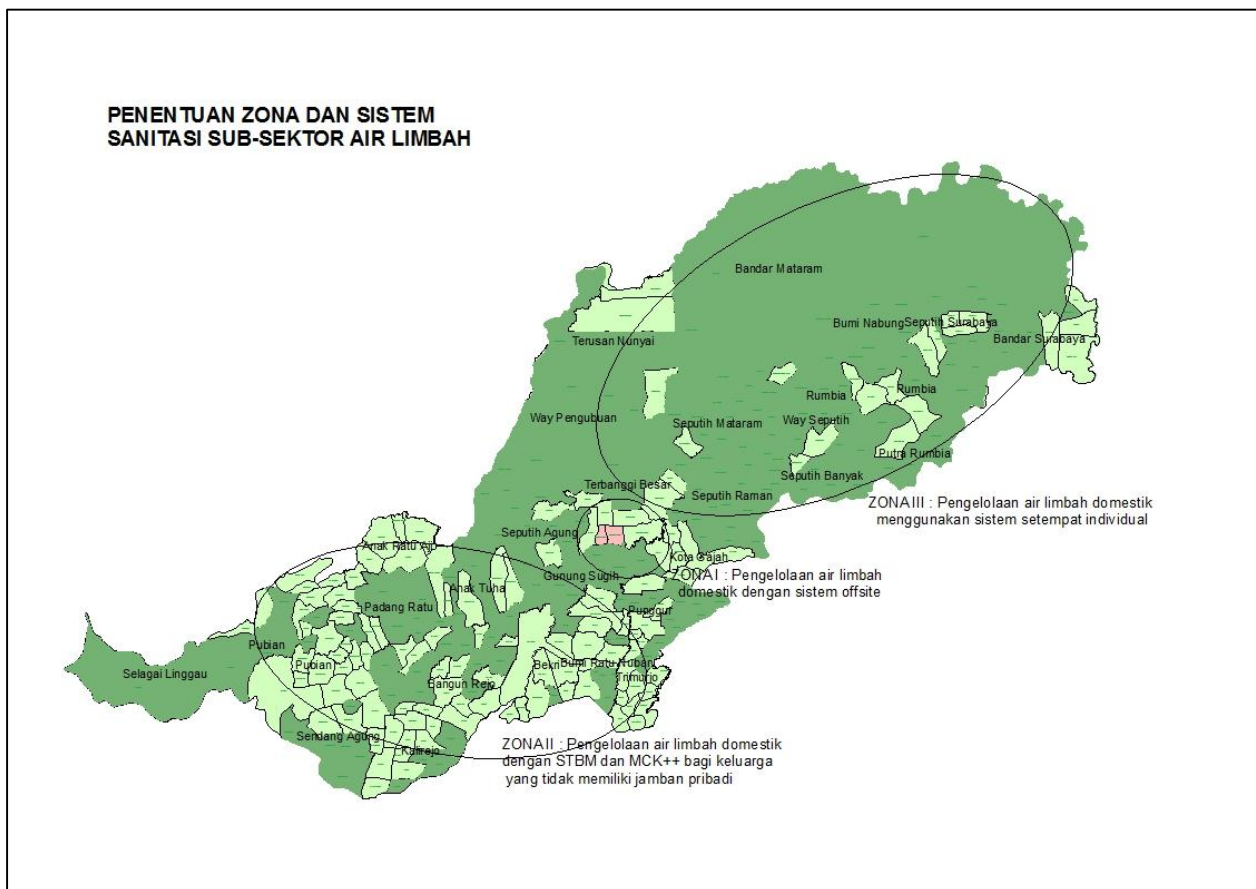
Zona II dilakukan sistem setempat individual. Cakupan layanan existing pada dizona ini 0% untuk target jangka pendek diperkirakan 5%, jangka menengah 10% dan jangka panjang 20%.

#### B. Sistem Offsite

Zona I : Penanganan limbah domestik dilakukan dengan menggunakan IPAL. Cakupan layanan existing pada dizona ini 0% untuk target jangka pendek diperkirakan 0%, jangka menengah 3% dan jangka panjang 10%.

Hal ini dapat dijelaskan melalui peta 2.1 dan tabel 2.2 berikut :

Peta 2.1 : Peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik.



Keterangan : Peta 2.1 : Peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik ukuran A3 terlampir

Tabel 2.2 : Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Lampung Tengah

No	System	Cakupan layanan eksisting* (%)	Target cakupan layanan* (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
<b>A</b>	<b>Sistem On-site</b>				
1	Individual (tangki septik)	40	45	50	65
2	Komunal (MCK, MCK++)	0	5	10	15
<b>B</b>	<b>Sistem Off-site</b>				
1	Skala Kota	0	-	3	10
2	Skala Wilayah	0	-	-	-

Sumber data : Study Ehra, Dinas Cipta Karya, Dinas Kesehatan

Keterangan :

\*) Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh sistem dimaksud atas total penduduk

### 2.2.2. Tahapan Pengembangan Sub Sektor Persampahan

#### A. Penanganan langsung (direct)

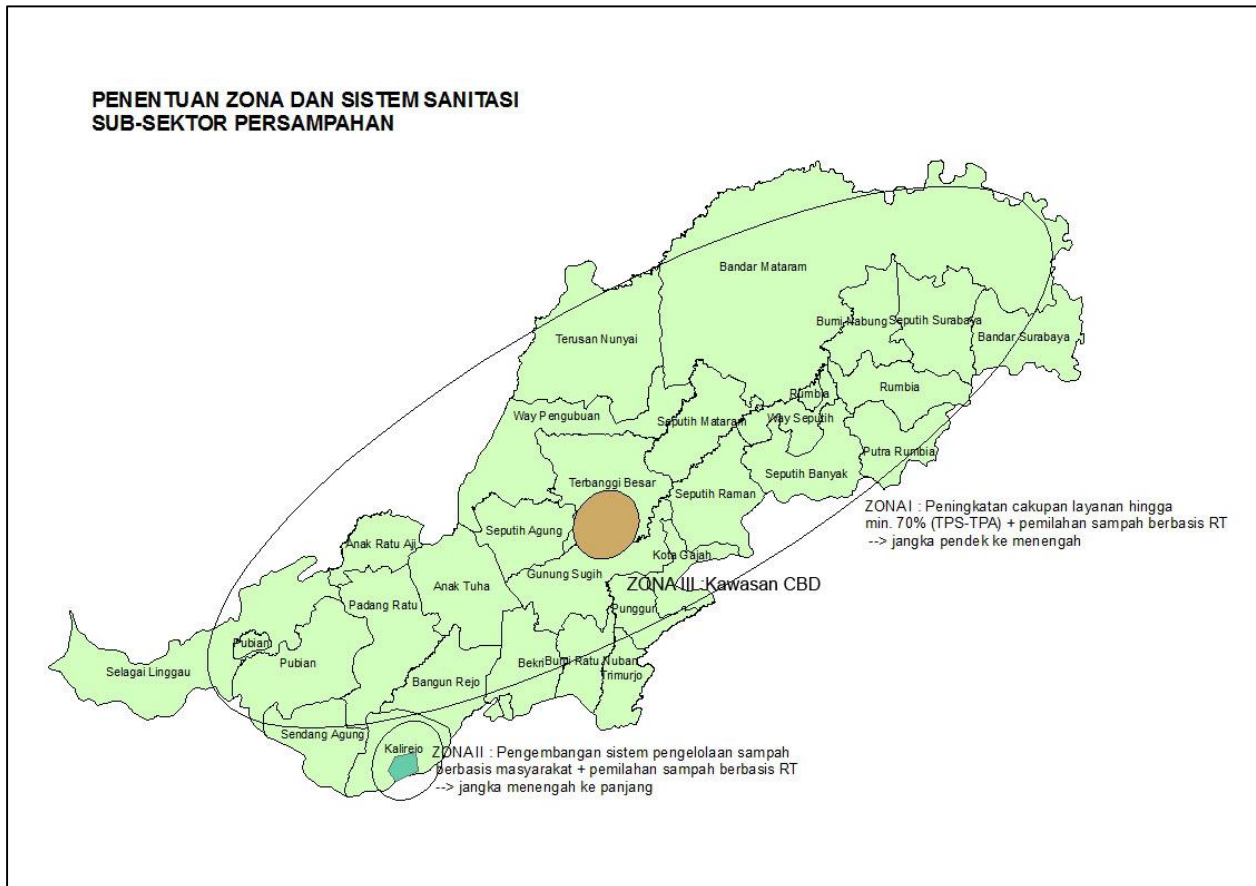
Dilakukan di zona III kawasan CBD (peta 2.2) hal ini dapat digambarkan bahwa zona tersebut adalah kawasan komersial. Pendekatan pengelolaan sampah dikawasan ini pengelolaan sampah dikelola mulai dari sumbernya hingga ke TPA. Cakupan layanan existing pada dizona ini 0.46% untuk target jangka pendek diperkirakan 1%, jangka menengah 10% dan jangka panjang 15%.

#### B. Penanganan tidak langsung (indirect)

Penanganan tidak langsung dilakukan dizona II dan III yaitu kawasan non komersial dengan pendekatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pemilahan sampah berbasis RT. Cakupan layanan existing pada dizona ini 1.64% untuk target jangka pendek diperkirakan 5%, jangka menengah 50% dan jangka panjang 75%.

Hal ini dapat dijelaskan melalui peta 2.2 dan tabel 2.3 berikut :

Peta 2.2 : Peta Tahapan Pengembangan Persampahan



Keterangan : Peta 2.2 : Peta Tahapan Pengembangan Persampahan ukuran A3 terlampir

Tabel 2.3 : Tahapan Pengembangan Persampahan Kabupaten Lampung Tengah

No	System	Cakupan layanan eksisting* (%)	Target cakupan layanan* (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
<b>A</b>	<b>Penanganan langsung (Direct)</b>				
1	Kawasan komersial	0,46	1	10	15
<b>B</b>	<b>Penanganan tidak langsung (indirect)</b>				
1	Kawasan non komersial	1,64	5	50	75

Sumber data : Study Ehra, Dinas Cipta Karya

Keterangan :

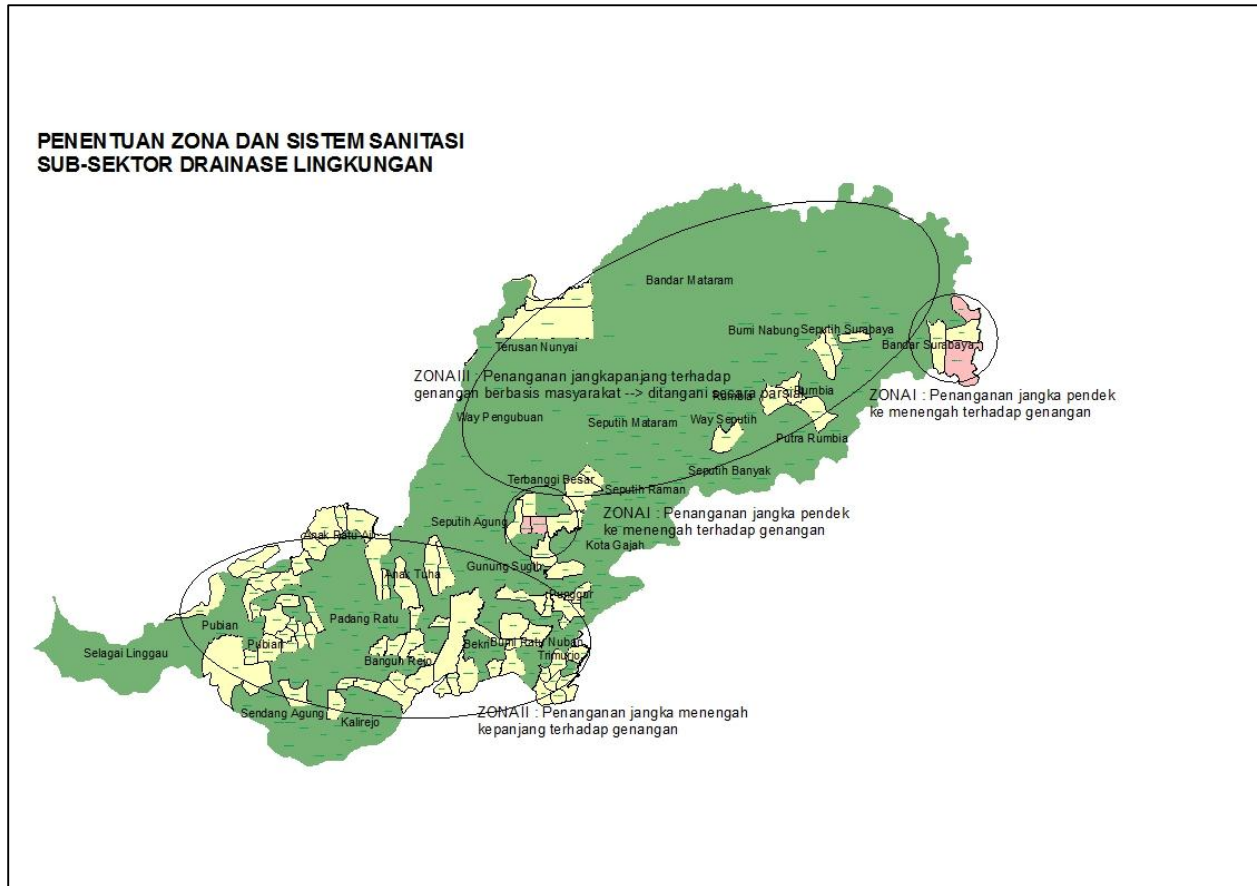
\*) Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh sistem dimaksud atas total penduduk

### 2.2.3. Tahapan Pengembangan Sektor Draenase Lingkungan

Pengembangan Sektor Draenase Lingkungan dilakukan di zona I, II dengan Sistem Gravitasi. Cakupan layanan existing pada dizona ini 58,1% untuk target jangka pendek diperkirakan 60%, jangka menengah 65% dan jangka panjang 80%.

Hal ini dapat dijelaskan melalui peta 2.3 dan tabel 2.4 berikut :

Peta 2.3 : Peta Tahapan Pengembangan Drainase



Keterangan : Peta 2.3 : Peta Tahapan Pengembangan Drainase ukuran A3 terlampir

Tabel 2.4 : Tahapan Pengembangan Drainase Kabupaten Lampung Tengah

No	System	Cakupan layanan eksisting* (%)	Target cakupan layanan* (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Sistem Gravitasi	58,1	60	65	80
2	Sistem Pompa	-	-	-	-

Sumber data : Study Ehra, Dinas Cipta Karya

Keterangan :

\*) Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh sistem dimaksud atas total penduduk

### 2.3. Perkiraan Pendanaan Pengembangan Sanitasi.

Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Tengah untuk Sanitasi untuk air limbah domestik sebesar Rp. 1.224.387.200 pada tahun 2008 dan menuurun pada tahun 2012 menjadi Rp. 153.700.000 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar -22% berbeda dengan sampah rumah tangga yang meningkat dari tahun 2008 sebesar Rp. 1.536.889.000 menjadi Rp. 2.316.515.500 pada tahun 2012 dengan rata-rata pertumbuhan 13%, drainase lingkungan dan PHBS mengalami penurunan dari tahun 2008 hingga 2012 dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing -17% dan -13%.

Untuk DAK Lingkungan hidup tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 tidak ada kegiatan yang sumber dananya dari DAK APBD kabupaten, besaran belanja sanitasi DAK Perumahan dan permukiman pada tahun 2008 dan 2009 tidak ada kegiatan yang sumber dananya dari DAK APBD kabupaten namun pada tahun 2010 sebesar Rp. 146.832.000,- tahun 2012 sebesar Rp. 298.086.500 dengan rata-rata pertumbuhan 102%. Hal ini dapat digambarkan dari tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5: Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Tengah untuk Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Rata-rata Pertumbuhan
		2008	2009	2010	2011	2012	
<b>1</b>	<b>Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3+1.4)</b>	<b>24.173.280.800</b>	<b>1.994.104.500</b>	<b>10.568.673.600</b>	<b>6.328.045.000</b>	<b>9.386.863.500</b>	<b>-15%</b>
1.1	Air Limbah Domestik	1.224.387.200	50.000.000	60.210.000	1.244.440.000	153.700.000	-22%
1.2	Sampah rumah tangga	1.536.889.000	1.420.029.500	2.136.000.000	1.768.969.500	2.316.515.500	13%
1.3	Drainase lingkungan	21.081.721.100	225.300.000	8.043.820.600	3.101.699.000	6.753.940.000	-17%
1.4	PHBS	330.283.500	298.775.000	328.643.000	212.936.500	162.708.000	-13%
<b>2</b>	<b>Dana Alokasi Khusus (2.1+2.2+2.3)</b>	<b>1.093.750.000</b>	<b>848.174.700</b>	<b>1.033.062.000</b>	<b>892.069.000</b>	<b>1.429.089.750</b>	<b>8%</b>
2.1	DAK Sanitasi	1.093.750.000	848.174.700	886.230.000	637.244.000	962.627.000	-3%
2.2	DAK Lingkungan Hidup	-	-	-	126.785.000	168.376.250	133%
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman	-	-	146.832.000	128.040.000	298.086.500	102%
<b>3</b>	<b>Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Belanja APBD murni untuk Sanitasi (1-2-3)		23.079.530.800	1.145.929.800	9.535.611.600	5.435.976.000	7.957.773.750	-16%
Total Belanja Langsung		304.836.167.152	125.808.361.551	185.406.397.032	423.821.263.519	571.156.502.749	22%
% APBD murni terhadap Belanja Langsung		7,57	0,91	5,14	1,28	1,39	-1,54%
Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung Ataupun penetapan nilai absolut)							1.00%

Sumber : Bappeda LT, Dinas Kesehatan, Badan LH dan Dinas Cipta Karya Lampung Tengah

Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Ke Depan dari tahun 2012 hingga 2017 dikabupaten lampung tengah perkiraan biaya langsung untuk lima tahun sebesar Rp. 3.854.483.772.234 untuk Perkiraan belanja APBD murni untuk sanitasi diperkirakan sebesar Rp. 31.769.007.500 dan perkiraan pendanaan sanitasi berdasarkan komitmen total sebesar Rp.. 38.544.837.722. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel berikut :



Tabel 2.6: Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Ke Depan

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp)					Total Pendanaan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Perkiraan Belanja Langsung	637.736.586.648	704.316.670.548	770.896.754.447	837.476.838.346	904.056.922.245	3.854.483.772.234
2	Perkiraan Belanja APBD Murni untuk Sanitasi	6.089.783.000	6.221.792.250	6.353.801.500	6.485.810.750	6.617.820.000	31.769.007.500
3	Perkiraan Pendanaan Sanitasi Berdasarkan Komitmen	6.377.365.866	7.043.166.705	7.708.967.544	8.374.768.383	9.040.569.222	38.544.837.722

Sumber : Data perkiraan

Pertumbuhan pendanaan APBD kabupaten lampung tengah untuk operasional/pemeliharaan dan investasi sanitasi bidang air limbah domestik dan Drainase lingkungan sejak tahun 2008 hingga tahun 2012 tidak ada hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan yang dilakukan terkait pengelolaan limbah domestik serta drainase lingkungan.

Untuk bidang sampah rumah tangga Pertumbuhan pendanaan operasional/pemeliharaan dan investasi tahun 2008 sebesar Rp. 52.000.000 dan meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp. 472.000.000 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 202% pertahun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut :

Tabel 2.7: Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Tengah untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Pertumbuhan Rata-rata
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	<b>Belanja Sanitasi</b>						
1.1	<b>Air Limbah Domestik</b>						
1.1.1	Biaya operasional /pemeliharaan (justified)	-	-	-	-	-	-
1.2	<b>Sampah rumah tangga</b>						
1.2.1	Biaya operasional/ pemeliharaan (justified)	52.000.000	262.000.000	472.000.000	472.000.000	472.000.000	202%
1.3	<b>Drainase lingkungan</b>						
1.3.1	Biaya operasional/ pemeliharaan (justified)	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Cipta Karya Lampung Tengah

Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Tengah untuk Kebutuhan perasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2017 untuk bidang air limbah domestik diperkirakan kebutuhan operasional/Pemeliharaan pada tahun 2013 sebesar Rp. 20.000.000 dan terus meningkat hingga tahun 2017 sebesar Rp. 100.000.000 hingga total kebutuhan operasional/Pemeliharaan selama 5 tahun sebesar Rp. 750.000.000. Sedangkan bidang sampah rumah tangga diperkirakan kebutuhan operasional/Pemeliharaan pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.467.000.000 dan terus meningkat hingga tahun 2017 sebesar Rp. 3.957.000.000 hingga total kebutuhan operasional/Pemeliharaan selama 5 tahun sebesar Rp. 13.155.000.000. Untuk Drainase lingkungan di perkiraan kebutuhan operasional/ pemeliharaan selama 5 tahun sebesar Rp. 1.600.000.000 direncanakan bersumber dari anggaran Non pemerintah.



Tabel 2.8: Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Tengah untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2017

No	Uraian	Biaya Operasional/Pemeliharaan (Rp)					Total Jumlah
		2013	2014	2015	2016	2017	
<b>1</b>	<b>Belanja Sanitasi</b>						
1.1	<b>Air Limbah Domestik</b>						
1.1.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	20.000.000	290.000.000	260.000.000	80.000.000	100.000.000	750.000.000
1.2	<b>Sampah rumah tangga</b>						
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	1.467.000.000	1.892.000.000	2.422.000.000	3.417.000.000	3.957.000.000	13.155.000.000
1.3	<b>Drainase lingkungan</b>						
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	-	-	-	-	-	-

Perkiraan alokasi kemampuan APBD murni Kabupaten dalam mendanai SSK diperkirakan pada tahun 2013 sebesar Rp. 4.602.783.000 dan kecenderungan menurun hingga tahun 2017 sebesar Rp. 2.560.820.000 hal ini disebabkan karena perkiraan kebutuhan operasional/pemeliharaan cenderung meningkat dari tahun 2013 sebesar Rp. 1.487.000.000 menjadi Rp. 4.057.000.000 di tahun 2017.

Dari perkiraan komitmen pendanaan untuk sanitasi hingga tahun 2017 di perkirakan sebesar Rp. 31.000.000.000 dan setelah dikurangi perkiraan kebutuhan operasional/pemeliharaan kemampuan kabupaten lampung tengah dalam mendanai SSK melalui komitmen diperkirakan sebesar Rp. 24.639.837.722 selama 5 tahun.

Untuk lebih jelasnya Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Lampung Tengah dalam Mendanai Program/kegiatan SSK dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut :

Tabel 2.9: Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Lampung Tengah dalam Mendanai Program/kegiatan SSK

No	Uraian	Pendanaan (Rp)					Total Pendanaan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional / Pemeliharaan	1.487.000.000	2.182.000.000	2.682.000.000	3.497.000.000	4.057.000.000	<b>13.905.000.000</b>
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	6.089.783.000	6.221.792.250	6.353.801.500	6.485.810.750	6.617.820.000	<b>31.769.007.500</b>
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	6.377.365.866	7.043.166.705	7.708.967.544	8.374.768.383	9.040.569.222	<b>38.544.837.722</b>
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	4.602.783.000	4.039.792.250	3.671.801.500	2.988.810.750	2.560.820.000	<b>17.864.007.500</b>
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	4.890.365.866	4.861.166.705	5.026.967.544	4.877.768.383	4.983.569.222	<b>24.639.837.722</b>

## BAB 3

# STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI

### 3.1. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Air Limbah domestik.

Rencana Strategi Pengembangan Air Limbah domestik di Kabupaten Lampung Tengah didasarkan pada kondisi eksisting dari berbagai permasalahan mendesak serta isu strategis terkait Air Limbah domestik saat ini. Tujuan yang ingin dicapai, sasaran serta strategi Pengembangan Air Limbah domestik di Kabupaten Lampung Tengah secara rinci dapat dijelaskan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1: Tabel Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Air Limbah domestik.

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Mendapatkan gambaran tentang kondisi menyeluruh dan rencana penanganan air limbah di Kabupaten Lampung Tengah	Tersedianya Master Plan sistem pengelolaan air limbah domestik akhir tahun 2013	Adanya Master Plan untuk wilayah CBD dan padat penduduk	Perencanaan menyeluruh pengelolaan sistem air limbah domestik pada kawasan potensial (CBD) dan padat penduduk
Mendapatkan dukungan peraturan daerah tentang pengelolaan limbah dan penyelenggaraan pengelolaan air limbah	Tersedianya peraturan daerah tentang pengelolaan air limbah dan sistem air limbah akhir tahun 2014	Adanya peraturan daerah tentang pengelolaan air limbah	Koordinasi dan konsolidasi antar lembaga pemerintah dan DPR dalam merumuskan untuk menerbitkan Perda air limbah.
Meningkatkan layanan pengelolaan air limbah skala kabupaten	Terkelolanya limbah air limbah skala kabupaten dari 0 % menjadi 63% tahun 2017	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah (IPLT) skala kabupaten	Pembangunan IPLT (Instalasi Pengelolaan Limbah Tinja) skala kabupaten sesuai standart yang diijinkan.
Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan tidak BAB Sembarangan	Bantuan stimulan sarana jamban dan MCK bagi masyarakat kumuh wilayah padat penduduk hingga tahun 2017	Tersedianya sarana jamban dan MCK sehat, 63% masyarakat tidak BABS	Memberikan bantuan stimulan jamban dan MCK serta penyadaran untuk tidak BABS pada masyarakat kumuh wilayah perkotaan

### 3.2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Persampahan.

Rencana Strategi Pengembangan Persampahan di Kabupaten Lampung Tengah didasarkan pada kondisi eksisting dari berbagai permasalahan mendesak serta isu strategis terkait Persampahan saat ini. Tujuan yang ingin dicapai, sasaran serta strategi Pengembangan Persampahan di Kabupaten Lampung Tengah secara rinci dapat dijelaskan pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 : Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Persampahan

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Mendapatkan gambaran tentang kondisi dan rencana penanganan air Sampah di Kabupaten Lampung Tengah	Tersedianya Master Plan sistem Pengelolaan persampahan skala kabupaten akhir tahun 2013	Adanya Master Plan untuk skala kabupaten	Perencanaan menyeluruh pengelolaan sistem Persampahan skala kabupaten
Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM)	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan sampah, dari pengelolaan awal hingga pengelolaan akhir	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan sampah dari 2,1% menjadi 60% ditahun 2017	Pembangunan sarana dan prasarana persampahan dari pengelolaan awal hingga pengelolaan akhir
Meningkatkan peran swasta dalam pengelolaan persampahan	Meningkatnya peran swasta dalam pengelolaan persampahan dari 1 perusahaan menjadi 5 perusahaan di tahun 2017	Terlibatnya pihak swasta dalam pengelolaan persampahan dari 1 perusahaan menjadi 5 perusahaan di tahun 2017	Membuka kerja sama dan penjangkaran minat pihak swasta dalam pengelolaan sampah.

### 3.3. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Drainase.

Rencana Strategi Pengembangan Drainase di Kabupaten Lampung Tengah didasarkan pada kondisi eksisting dari berbagai permasalahan mendesak serta isu strategis terkait Saluran drainase saat ini. Tujuan yang ingin dicapai, sasaran serta strategi Pengembangan Drainase di Kabupaten Lampung Tengah secara rinci dapat dijelaskan pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.3 : Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Drainase

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Mendapatkan gambaran tentang kondisi dan rencana sistem drainase lingkungan di Kabupaten Lampung Tengah	Tersedianya Master Plan sistem Drainase lingkungan skala kabupaten akhir tahun 2013	Adanya Master Plan sistem drainase untuk skala kabupaten	Perencanaan menyeluruh pengelolaan sistem drainase lingkungan skala kabupaten
Menanggulangi genangan di wilayah permukiman.	Teratasinya permasalahan genangan di wilayah permukiman	96% lingkungan permukiman penduduk bebas genangan hingga 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan penyiapan infrastruktur drainase primer, skunder dan tersier</li> <li>2. Meningkatkan peran swasta melalui CSR</li> <li>3. Melibatkan masyarakat didalam pemeliharaan saluran drainase</li> </ol>

### 3.4. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene.

Rencana Strategi Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene di Kabupaten Lampung Tengah didasarkan pada kondisi eksisting dari berbagai permasalahan mendesak serta isu strategis terkait PHBS dan Promosi Higiene saat ini. Tujuan yang ingin dicapai, sasaran serta strategi Pengembangan PHBS dan Promosi Higiene di Kabupaten Lampung secara rinci dapat dijelaskan pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.4 : Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Pengelolaan Sanitasi Rumah Tangga.

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Meningkatkan Kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kabupaten Lampung Tengah	Meningkatnya kesadaran masyarakat Lampung Tengah tentang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Kesadaran masyarakat meningkat dari 40% menjadi 70% sampai tahun 2017	Penyuluhan tentang PHBS (CTPS, stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya) Permukiman dan ditempat-tempat umum dilakukan secara rutin.
Meningkatkan peran media dalam promosi PHBS	Meningkatnya pemanfaatan media baik media informasi formal dan non formal dalam Promosi PHBS di Lampung Tengah.	Peran media dan keterlibatan swasta meningkat dari 5% menjadi 70% sampai tahun 2017	Melakukan upaya kerja sama dan penjanjangan minat swasta untuk ikut serta dalam promosi PHBS

## BAB 4

# PROGRAM DAN KEGIATAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI

### 4.1. Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi

#### 4.1.1. Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun.

Indikasi kebutuhan biaya untuk sanitasi hingga tahun 2017 di kabupaten Lampung tengah adalah sebesar Rp. 79.791.000.000, di mana dari total tersebut menempatkan sub sektor persampahan sebagai yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 38.976.000.000,-, atau 48,85% selanjutnya sub sektor air limbah domestik sebesar Rp. 21.075.000.000,- atau 26,41% diikuti sub sektor PHBS dan Sub sektor Drainase Lingkungan masing-masing sebesar dan Rp. 10.365.000.000,- atau 12,99% dan Rp. 9.375.000.000,- atau 11,75% .

Dari besaran pendanaan diatas pendanaan yang bersumber dari APBD Kabupaten adalah yang terbesar yaitu Rp. 30.031.000.000,- atau 37,64% kemudian dana yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 13.895.000.000,- atau 17,41% sedangkan untuk APBD Propinsi sebesar Rp. 26.420.000.000 atau 33,11% dan Non pemerintah Rp. 9.445.000.000, atau 11,84%.

Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1a: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.1.2. Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Kabupaten Lampung Tengah untuk 5 tahun.

Indikasi kebutuhan biaya untuk sanitasi yang bersumber dari APBD Kabupaten hingga tahun 2017 adalah sebesar Rp. 30.031.000.000, di mana dari total tersebut menempatkan sub sektor persampahan sebagai yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 14.331.000.000,-, atau 47,72% selanjutnya sub sektor air limbah domestik sebesar Rp. 7.955.000.000,- atau 26,49% diikuti Sub sektor Drainase Lingkungan dan sub sektor PHBS masing-masing sebesar Rp. 2.245.000.000,- atau 7,48%. dan Rp. 5.500.000.000,- atau 18,31%.

Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1b: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Kabupaten untuk 5 tahun. (terlampir)

#### 4.1.3. Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Propinsi untuk 5 tahun.

Indikasi kebutuhan biaya untuk sanitasi yang bersumber dari APBD Propinsi hingga tahun 2017 adalah sebesar Rp. 13.895.000.000, di mana dari total tersebut menempatkan sub sektor persampahan sebagai yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 9.420.000.000,-, atau 67,79% selanjutnya sub sektor air limbah domestik sebesar Rp. 2.655.000.000,- atau 19,11% diikuti Sub sektor Drainase Lingkungan sebesar Rp. 1.820.000.000,- atau 13,10%. dan tidak ada pembiayaan untuk sub sektor PHBS melalui APBD Propinsi.

Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1c: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Propinsi untuk 5 tahun. (terlampir)

#### **4.1.4. Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBN untuk 5 tahun.**

Indikasi kebutuhan biaya untuk sanitasi yang bersumber dari APBN hingga tahun 2017 adalah sebesar Rp. 26.420.000.000, di mana dari total tersebut menempatkan sub sektor persampahan sebagai yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 11.700.000.000,-, atau 44,28% selanjutnya sub sektor air limbah domestik sebesar Rp. 8.645.000.000,- atau 32,72% diikuti Sub sektor Drainase Lingkungan sebesar Rp. 4.700.000.000,- atau 17,79%. dan untuk sub sektor PHBS melalui APBN sebesar Rp. 1.375.000.000,- atau 5,20%.

Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1d: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBN untuk 5 tahun (terlampir).

#### **4.1.5. Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi Non Pemerintah untuk 5 tahun.**

Indikasi kebutuhan biaya untuk sanitasi yang bersumber dari Non Pemerintah hingga tahun 2017 adalah sebesar Rp. 9.445.000.000, di mana dari total tersebut menempatkan sub sektor persampahan sebagai yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 3.525.000.000,-, atau 37,32% selanjutnya sub sektor air limbah domestik sebesar Rp. 1.820.000.000,- atau 19,27% diikuti Sub sektor Drainase sebesar Rp. 1.600.000.000 atau 16,94% dan sub sektor PHBS melalui Non Pemerintah sebesar Rp. 2.500.000.000,- atau 26,47%

Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1e: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi Non Pemerintah untuk 5 tahun (terlampir)

## **4.2. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik.**

### **4.2.1. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Air Limbah domestik hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan air limbah menekankan pada penyiapan Infrastruktur Air Limbah Sistem Setempat Dan Sistem Komunal dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

#### **A. Master Plan**

(1). Penyusunan Masterplan Sistem Air Limbah Skala Kota/Kabupaten

(1). Jamban Keluarga

(1.1). Penyuluhan dan kampanye Bebas "BABS" (sasaran MBR dan Non MBR).

(1.2). Stimulan Jamban Keluarga untuk MBR/Miskin.

(1.3). Bansos Sanimas.

(2). MCK Komunal

(2.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun SLBM-MCK Komunal).

(2.2). Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS).

(2.3). Pembebasan Lahan/Tanah.

(2.4). Perencanaan Teknis SLBM -MCK++

- (2.5). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.
  - (2.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)
  - (2.7). Pembangunan SLBM-MCK++
  - (2.8). Supervisi Pembangunan SLBM-MCK++
  - (2.9). Biaya Operasi dan Pemeliharaan SLBM-MCK Komunal
- (3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal
- (3.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun IPAL Komunal)
  - (3.2). Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Komunal kepada masyarakat oleh Dinas Terkait
  - (3.3). Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)
  - (3.4). Pembebasan Lahan/Tanah
  - (3.5). Amdal (UKP/UPL)
  - (3.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)
  - (3.7). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.
  - (3.8). DED IPAL komunal/domestik
  - (3.9). Pembangunan IPAL Domestik
  - (3.10). Pembangunan Jaringan Perpipaan
  - (3.11). Pembangunan Sambungan Rumah
  - (3.12). Supervisi Pembangunan IPAL komunal/domestik
  - (3.13). Biaya Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal (Sanimas).
- (4). IPLT
- (a). Studi AMDAL Pembangunan IPLT
  - (b). Sosialisasi dan Kampanye Rencana Pembangunan IPLT
  - (c). Pembebasan Lahan/Tanah
  - (d). Perencanaan Pembangunan IPLT
  - (e). Pelatihan bagi Pengelola IPLT
  - (f). Pembangunan IPLT
  - (g). Supervisi Pembangunan IPLT
  - (h). Operasi dan Pemeliharaan IPLT
  - (i). Pengadaan Truk Tinja
  - (j). Bantek Penguatan Kelembagaan IPLT
- (7). SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
- (1). Bintek Paska STBM 2012
  - (2). Pelthn STBM Bagi Kader Kesling
  - (3). Pelthn STBM Bagi Petg Lintas Sektor Kab, Kecamatan

#### B. PERATURAN

- (1). Penyusunan Perda Pengelolaan Air Limbah
- (2). Penyusunan Peraturan Pengelolaan B3
- (3). Penyusunan Peraturan Ijin Pembuang Limbah Cair (IPLC)

#### C. Pemantauan Kualitas Lingkungan

- (1). Pemantauan Kualitas Air Sungai
- (2). Pemantauan Kualitas Air Sumur Gali/Air Tanah

Untuk keterangan lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2a : Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik



#### 4.2.2. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota.

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Air Limbah domestik sumber pendanaan APBD Kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan air limbah menekankan pada penyiapan Infrastruktur Air Limbah Sistem Setempat Dan Sistem Komunal dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- (1). Jamban Keluarga
  - (1.1). Penyuluhan dan kampanye Bebas "BABS" (sasaran MBR dan Non MBR).
  - (1.2). Stimulan Jamban Keluarga untuk MBR/Miskin
  - (1.3). Bansos Sanimas
- (2). MCK Komunal
  - (2.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun SLBM-MCK Komunal)
  - (2.4). Perencanaan Teknis SLBM -MCK++
  - (2.5). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.
  - (2.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)
  - (2.7). Pembangunan SLBM-MCK++
  - (2.8). Supervisi Pembangunan SLBM-MCK++
- (3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal
  - (3.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun IPAL Komunal)
  - (3.2). Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Komunal kepada masyarakat oleh Dinas Terkait
  - (3.4). Pembebasan Lahan/Tanah
  - (3.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)
  - (3.8). DED IPAL komunal/domestik
- (4). IPLT
  - (b). Sosialisasi dan Kampanye Rencana Pembangunan IPLT
  - (c). Pembebasan Lahan/Tanah
  - (h). Operasi dan Pemeliharaan IPLT

#### B. PERATURAN

- (1). Penyusunan Perda Pengelolaan Air Limbah
- (2). Penyusunan Peraturan Pengelolaan B3
- (3). Penyusunan Peraturan Ijin Pembuang Limbah Cair (IPLC)

#### C. Pemantauan Kualitas Lingkungan

- (1). Pemantauan Kualitas Air Sungai
- (2). Pemantauan Kualitas Air Sumur Gali/Air Tanah

Untuk keterangan lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2a : Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik

#### 4.2.3. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Provinsi.

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Air Limbah domestik sumber pendanaan APBD Provinsi hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan air limbah menekankan pada penyiapan Infrastruktur Air Limbah Sistem Setempat Dan Sistem Komunal dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

## A. Master Plan

- (1). Penyusunan Masterplan Sistem Air Limbah Skala Kota/Kabupaten
- (3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal
  - (3.5). Amdal (UKP/UPL)
  - (3.7). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.
  - (3.8). DED IPAL komunal/domestik
  - (3.12). Supervisi Pembangunan IPAL komunal/domestik
- (4). IPLT
  - (a). Studi AMDAL Pembangunan IPLT
  - (e). Pelatihan bagi Pengelola IPLT
  - (i). Pengadaan Truk Tinja
  - (j). Bantek Penguatan Kelembagaan IPLT
- (7). SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
  - (1). Bintek Paska STBM 2012
  - (2). Pelthn STBM Bagi Kader Kesling

**4.2.4. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBN.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Air Limbah domestik sumber pendanaan APBN hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan air limbah menekankan pada penyiapan Infrastruktur Air Limbah Sistem Setempat Dan Sistem Komunal dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- (2). MCK Komunal
  - (2.7). Pembangunan SLBM-MCK++
  - (2.8). Supervisi Pembangunan SLBM-MCK++
- (3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal
  - (3.8). DED IPAL komunal/domestik
  - (3.12). Supervisi Pembangunan IPAL komunal/domestik
- (4). IPLT
  - (d) Perencanaan Pembangunan IPLT
  - (f) Pembangunan IPLT
  - (g). Supervisi Pembangunan IPLT

**4.2.5. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan Non Pemerintah.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Air Limbah domestik sumber pendanaan Non Pemerintah hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan air limbah menekankan pada penyiapan Infrastruktur Air Limbah Sistem Setempat Dan Sistem Komunal dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- (2). MCK Komunal
  - (2.2). Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)
  - (2.3). Pembebasan Lahan/Tanah
  - (2.9). Biaya Operasi dan Pemeliharaan SLBM-MCK Komunal
- (3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal
  - (3.3). Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)
  - (3.8). DED IPAL komunal/domestik

- (4). IPLT
  - (i). Pengadaan Truk Tinja
- 7. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
  - (3). Pelthn STBM Bagi Petg Lintas Sektor Kab, Kecamatan

#### 4.3. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan.

##### 4.3.1. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan.

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Persampahan hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan persampahan menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Persampahan penyiapan Infrastruktur sistem persampahan dengan rincian kegiatan sebagai berikut

##### **Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

- (1). Penyusunan Masterplan persampahan
- (2). Penyusunan Rencana Usaha (Business Plan) Persampahan
- (4). Forum kerjasama dunia usaha penanganan persampahan
- (5). Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Persampahan Skala Kota
- (6). Kampanye dan Edukasi Persampahan
- (7). Bantek Pengembangan Kelembagaan Persampahan

##### **Pengelolaan Sampah Dari Sumbernya**

- (1). Penyuluhan tentang persampahan kepada masyarakat dan kelompok masyarakat
- (2). Kampanye pengurangan sampah dari sumbernya
- (3). Kampanye tatacara dan gerakan pemilihan sampah dari sumbernya
- (4). Pengadaan Tempat Sampah terpilah ditempat umum/jalan
- (5). Pelatihan 3R bagi aparat pengelola persampahan
- (6). Pelatihan Pengolahan sampah 3R bagi kader desa dan RT/RW
- (7). Pengadaan keranjang sampah komposter (TAKAKURA)
- (8). Pengadaan Gerobag Sampah bersekat
- (9). Pengadaan Gerobag Sampah bermotor bersekat
- (10). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah
- (11). Pengadaan container
- (12). Operasional container
- (13). Operasional motor 3 roda existing

##### **Pengelolaan Sampah Dari Stasiun Antara Sampai TPS**

- (1). Pembangunan TPS
- (2). Pembangunan TPS dan supervisinya
- (3). Pengadaan peralatan kerja
- (4). Pengadaan seragam kerja

##### **Alat Angkut Stasiun antara dan TPA**

- (1). Pengadaan Truck Biasa (terpilah/3R)
- (2). Operasi dan Pemeliharaan Truck Biasa
- (3). Pengadaan Dump Truck (terpilah)
- (4). Operasi dan Pemeliharaan Dump Truck
- (5). Pengadaan Compactor Truck (terpilah).
- (6). Operasi dan Pemeliharaan Compactor Truck
- (7). Pengadaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)
- (8). Operasi dan Pemeliharaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)
- (9). Pengadaan Kontainer (terpilah)
- (11). Pengadaan Amroll Truck

- (12). Operasi dan Pemeliharaan Amroll Truck
- (13) Operasional Dump Truk existing
- (14) Operasional Truk existing

Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R

- (1). Pembebasan Lahan
- (2). DED Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R
- (3). Pembentukan lembaga pengelola TPST
- (4). Pelatihan bagi pengelola TPST
- (5).Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R
- (6). Supervisi Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R
- (7). Operasi dan Pemeliharaan TPST

#### **Peningkatan, Pembangunan Dan Pengelolaan TPA**

- (1.1). Perencanaan Detail (DED) Peningkatan TPA
- (1.2). Pembangunan Drainase di TPA Bandar Jaya
- (1.3). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan TPA

- (2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA
  - (2.1). Penyusunan studi kelayakan Pembangunan TPA
  - (2.2). Penyusunan UKL/UPL atau AMDAL Pembangunan TPA
  - (2.3). Sosialisasi "Rencana" pembangunan TPA kepada masyarakat sekitarnya
  - (2.4). Pengadaan Lahan untuk pembangunan TPA dan stock penimbunan sampah SLF

- (2.5). Perencanaan Detail (DED) pembangunan TPA
- (2.6). Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA
- (2.7). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA

(3). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA

- (3.1). Pengadaan Bulldozer
- (3.2). Pengadaan Excavator 3/4 m3
- (3.3). Pengadaan Land Compactor
- (3.4). Pengadaan Wheel loader 1M3
- (3.5). Pengadaan Dump truck
- (3.6) Pengadaan Dump Truck sampah

(4). Operasi dan Pemeliharaan

- (4.1). Pemeliharaan Fasilitas Umum TPA
- (4.2). Pemeliharaan Fasilitas Perlindungan Lingkungan TPA,
- (4.3). Fasilitas Penunjang
- (4.4). Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas Operasional
- (4.5). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA
- (4.6). Pelatihan Pengelolaan TPA
- (4.7). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA
- (4.8). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA
- (4.9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/tahap Operasi

#### **4.3.2. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Persampahan sumber pendanaan APBD kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan persampahan menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Persampahan penyiapan Infrastruktur sistem persampahan dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**A. PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN**

- (2). Penyusunan Rencana Usaha (Business Plan) Persampahan
- (3). Penyusunan Perda Pengelolaan Persampahan Skala Kab./Kota
- (4). Forum kerjasama dunia usaha penanganan persampahan
- (5). Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Persampahan Skala Kota
- (6). Kampanye dan Edukasi Persampahan

**B. PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA**

- (1). Penyuluhan tentang persampahan kepada masyarakat dan kelompok masyarakat
- (4). Pengadaan Tempat Sampah terpilah ditempat umum/jalan
- (7). Pengadaan keranjang sampah komposter (TAKAKURA)
- (8). Pengadaan Gerobag Sampah bersekat
- (9). Pengadaan Gerobag Sampah bermotor bersekat
- (10). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah
- (12) Operasional container
- (13) Operasional motor 3 roda existing

**C. PENGELOLAAN SAMPAH DARI STASIUN ANTARA SAMPAI TPA  
TPS**

- (1). Pembangunan TPS
- (2). Pembangunani TPS dan supervisinya
- (3).Pengadaan peralatan kerja
- (4).Pengadaan seragam kerja

**Alat Angkut Stasiun antara dan TPA**

- (2). Operasi dan Pemeliharaan Truck Biasa
- (4). Operasi dan Pemeliharaan Dump Truck
- (6). Operasi dan Pemeliharaan Compactor Truck
- (8). Operasi dan Pemeliharaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)
- (9). Pengadaan Kontainer (terpilah)
- (12). Operasi dan Pemeliharaan Amroll Truck
- (13) Operasional Dump Truk existing
- (14) Operasional Truk existing

**Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R**

- (1). Pembebasan Lahan
- (3). Pembentukan lembaga pengelola TPST

**D. PENINGKATAN, PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN TPA**

- (1.1). Perencanaan Detail (DED) Peningkatan TPA
- (1.3). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan TPA
  
- (2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA
- (2.3). Sosialisasi "Rencana" pembangunan TPA kepada masyarakat sekitarnya
- (2.4). Pengadaan Lahan untuk pembangunan TPA dan stock penimbunan sampah SLF
- (2.6). Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA
  
- (4). Operasi dan Pemeliharaan
- (4.1). Pemeliharaan Fasilitas Umum TPA
- (4.2). Pemeliharaan Fasilitas Perlindungan Lingkungan TPA,
- (4.3). Fasilitas Penunjang
- (4.4). Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas Operasional
- (4.5). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA
- (4.7). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA
- (4.8). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA

(4.9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/tahap Operasi

#### **4.3.3. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Provinsi.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Persampahan sumber pendanaan APBD Propinsi hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan persampahan menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Persampahan penyiapan Infrastruktur sistem persampahan dengan rincian kegiatan sebagai berikut

##### **A. PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN**

- (1). Penyusunan Masterplan persampahan
- (6). Kampanye dan Edukasi Persampahan
- (7). Bantek Pengembangan Kelembagaan Persampahan

##### **B. PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA**

- (2). Kampanye pengurangan sampah dari sumbernya
- (3). Kampanye tatacara dan gerakan pemilihan sampah dari sumbernya
- (5). Pelatihan 3R bagi aparat pengelola persampahan
- (6). Pelatihan Pengolahan sampah 3R bagi kader desa dan RT/RW
- (10). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah

Alat Angkut Stasiun antara dan TPA

- (1). Pengadaan Truck Biasa (terpilah/3R)
- (3). Pengadaan Dump Truck (terpilah)
- (5). Pengadaan Compactor Truck (terpilah).
- (7). Pengadaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)
- (11). Pengadaan Amroll Truck

Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R

- (2). DED Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R
- (4). Pelatihan bagi pengelola TPST

(2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA

- (2.1). Penyusunan studi kelayakan Pembangunan TPA
- (2.2). Penyusunan UKL/UPL atau AMDAL Pembangunan TPA

(3). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA

- (3.5). Pengadaan Dumptruck
- (3.6) Pengadaan Dump Truck sampah

(4). Operasi dan Pemeliharaan

- (4.6). Pelatihan Pengelolaan TPA

#### **4.3.4. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBN.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Persampahan sumber pendanaan APBN hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan persampahan menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Persampahan penyiapan Infrastruktur sistem persampahan dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R

- (5).Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R
- (6). Supervisi Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R

**PENINGKATAN, PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN TPA**

(1.2). Pembangunan Drainase di TPA Bandar Jaya

(2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA

(2.5). Perencanaan Detail (DED) pembangunan TPA

(2.6). Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA

(2.7). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA

(3). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA

(3.1). Pengadaan Bulldozer

(3.2). Pengadaan Excavator 3/4 m<sup>3</sup>

(3.3). Pengadaan Land Compactor

(3.4). Pengadaan Wheel loader 1M<sup>3</sup>

4.3.5. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan Non Pemerintah.

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Persampahan sumber pendanaan Non Pemerintah hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan persampahan menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Persampahan penyiapan Infrastruktur sistem persampahan dengan rincian kegiatan sebagai berikut

(11). Pengadaan container

Alat Angkut Stasiun antara dan TPA

(1). Pengadaan Truck Biasa (terpilah/3R)

(3). Pengadaan Dump Truck (terpilah)

(7). Pengadaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)

Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R

(7). Operasi dan Pemeliharaan TPST

**4.4. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase.**

4.4.1. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase.

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Drainase kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan Drainase menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Drainase penyiapan Infrastruktur sistem drainase dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase.

A. MASTERPLAN

(1). Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan

(1). Pembangunan Saluran Drainase Primer

(a). DED Pembangunan Drainase Primer

(b). Pembangunan Drainase Primer

(c). Supervisi Pembangunan Drainase Primer

(2). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan

(a). DED Pembuatan Bronjong Flood Control

(b). Pembuatan Bronjong Flood Control

(c). Supervisi Pembuatan Bronjong Flood Control

(3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)

(a). DED Pembangunan Drainase Sekunder



- (b). Pembangunan Drainase Sekunder
  - (c). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder
  - (d). DED Pembangunan Drainase Sekunder
  - (e). Pembangunan Drainase Sekunder
  - (f). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder
  - (g). DED Pembangunan Drainase Sekunder
  - (h). Pembangunan Drainase Sekunder
  - (i). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder
- (4). SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE TERSIER/LINGKUNGAN
- (a). DED Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan
  - (b). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan
  - (c). Supervisi Pembangunan Drainase Tersier
  - (d). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan

#### **4.4.2. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengembangan Drainasesumber pendanaan APBD kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten lampung tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengembangan Drainase menekankan pada Pengembangan Kebijakan Dan Kinerja Pengelolaan Drainase penyiapan Infrastruktur sistem Drainase dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

##### **SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER**

- (1). Pembangunan Saluran Drainase Primer
  - (a). DED Pembangunan Drainase Primer
  
- (2). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan
  - (a). DED Pembuatan Bronjong Flood Control
  - (b). Pembuatan Bronjong Flood Control
  - (c). Supervisi Pembuatan Bronjong Flood Control
  
- (3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)
  - (a). DED Pembangunan Drainase Sekunder
  - (c). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder
  - (d). DED Pembangunan Drainase Sekunder
  - (f). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder
  - (g). DED Pembangunan Drainase Sekunder
  - (i). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder
  
- (4). SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE TERSIER/LINGKUNGAN
  - (a). DED Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan
  - (b). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan
  - (c). Supervisi Pembangunan Drainase Tersier
  - (d). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan

#### **4.4.3. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBD Provinsi.**

##### **MASTERPLAN**

- (1). Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan

##### **SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER**

- (3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)
  - (b). Pembangunan Drainase Sekunder
  - (e). Pembangunan Drainase Sekunder
  - (h). Pembangunan Drainase Sekunder

**4.4.4. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBN.****SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER**

- (1). Pembangunan Saluran Drainase Primer
- (b). Pembangunan Drainase Primer
- (c). Supervisi Pembangunan Drainase Primer

**4.4.5. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan Non Pemerintah.**

- (3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)
  - (i). Pemeliharaan Drainase Sekunder
- (4). SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE TERSIER/LINGKUNGAN
- (e). Pemeliharaan Drainase Tersier/Lingkungan

**4.5. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene****4.5.1. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene menekankan pada Penyuluhan dan Penyiapan sarana pendukung PHBS dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam PHBS melalui Kampanye

- (1). Road Show Penyuluhan tentang PHBS (CTPS, stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya) di sekolah-sekolah, Pondok Pesantren, Perkantoran, Permukiman dan ditempat-tempat umum
- (2). Penyuluhan dan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi CTPS, Stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya melalui radio dan TV lokal

Penyediaan Sarana Fisik untuk mendukung PHBS

- (1). Pembuatan media promosi dan informasi sadar hidup sehat, seperti banner, stiker, spanduk dll.
- (2). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

SANITASI DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

- (1). Pelthn Sanitasi di Pondok Pesantren
- (2). Stimulan SABPL di Pondok Pesantren
- (3). Water Purifair bagi masyarakat

**4.5.2. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene sumber pendanaan APBD kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene menekankan pada Penyuluhan dan Penyiapan sarana pendukung PHBS dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam PHBS melalui Kampanye

- (1). Road Show Penyuluhan tentang PHBS (CTPS, stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya) di sekolah-sekolah, Pondok Pesantren, Perkantoran, Permukiman dan ditempat-tempat umum
- (2). Penyuluhan dan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi CTPS, Stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya melalui radio dan TV lokal

**4.5.3. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan APBD Provinsi.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene sumber pendanaan APBD kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene menekankan pada Penyuluhan dan Penyiapan sarana pendukung PHBS dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**SANITASI DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN**

- (1). Pelthn Sanitasi di Pondok Pesantren
- (2). Stimulan SABPL di Pondok Pesantren

**4.5.4. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan APBN.**

Tidak ada rencana kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene yang bersumber Pendanaan APBN

**4.5.5. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan Non Pemerintah.**

Didalam perencanaan Program dan kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene sumber pendanaan APBD kabupaten hingga tahun 2017 di Kabupaten Lampung Tengah mengacu pada tahapan SIDLAKOM. Untuk rencana Program sub bidang Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene menekankan pada Penyuluhan dan Penyiapan sarana pendukung PHBS dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**SANITASI DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN**

- (3). Water Purifair bagi masyarakat

## BAB 5

### STRATEGI MONITORING & EVALUASI

#### 5.1. Kerangka Logis SSK Kabupaten Lampung Tengah.

Kerangka logis Strategi Sanitasi Kota (SSK) dimaksudkan untuk menilai tingkat capaian tujuan dan sasaran pembangunan subsektor sanitasi dengan melihat indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Bab 3 SSK yang memuat Tujuan, Sasaran, serta Tahapan Pencapaian Subsektor Sanitasi.

Kerangka logis Pelaksanaan kegiatan disiapkan untuk menilai tingkat investasi dan keluaran dari pelaksanaan kegiatan berkaitan sanitasi oleh pemerintah kota. Kegiatan-kegiatan ini mengacu kepada usulan kegiatan (rencana tindak) yang tercantum pada Bab 4 SSK yang akan dilaksanakan oleh SKPD.

##### 5.1.1. Kerangka Logis SSK sub bidang Air Limbah Domestik.

Kerangka Logis SSK sub bidang Air Limbah Domestik di kabupaten lampung tengah ada 4 tujuan, sasaran dan target yang ingin di capai dalam lima tahun kedepan yaitu :

- a) Tersedianya Master Plan sistem pengelolaan air limbah domestik dan industri rumah tangga skala kawasan 100% terlaksana pada akhir tahun 2013.
- b) Tersedianya peraturan daerah tentang pengelolaan air limbah dan sistem air limbah rumah tangga akhir tahun 2014.
- c) Terkelolanya limbah air limbah skala kabupaten dari 0 % menjadi 63% tahun 2017.
- d) Tersedianya sarana jamban dan MCK sehat, 63% masyarakat tidak BABS

Untuk gambaran jelas tentang Kerangka Logis SSK sub bidang Air Limbah Domestik di kabupaten lampung tengah dapat dilihat pada Matrik Kerangka Logis tabel 5.1A (terlampir)

##### 5.1.2. Kerangka Logis SSK sub bidang Persampahan.

Kerangka Logis SSK sub bidang Persampahan di kabupaten lampung tengah ada 4 tujuan, sasaran dan target yang ingin di capai dalam lima tahun kedepan yaitu :

- a) Tersedianya Master Plan sistem Pengelolaan persampahan skala kabupaten akhir tahun 2013.
- b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan sampah dari 2,1% menjadi 60% ditahun 2017
- c) Terlibatnya pihak swasta dalam pengelolaan persampahan 10% menjadi 50% hingga tahun 2017.

Untuk gambaran jelas tentang Kerangka Logis SSK sub bidang Persampahan di kabupaten lampung tengah dapat dilihat pada Matrik Kerangka Logis tabel 5.1B (terlampir).

##### 5.1.3. Kerangka Logis SSK sub bidang Drainase Lingkungan.

Kerangka Logis SSK sub bidang Drainase Lingkungan di kabupaten lampung tengah ada 3 tujuan, sasaran dan target yang ingin di capai dalam lima tahun kedepan yaitu :

- a) Tersedianya Master Plan sistem Drainase lingkungan skala kabupaten akhir tahun 2013
- b) Teratasinya genangan air di saluran primer wilayah perkotaan tahun 2017
- c) 96% lingkungan permukiman penduduk bebas genangan hingga tahun 2017

Untuk gambaran jelas tentang Kerangka Logis SSK sub bidang Drainase Lingkungan di kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Matrik Kerangka Logis tabel 5.1C (terlampir)

#### 5.1.4. Kerangka Logis SSK sub bidang PHBS.

Kerangka Logis SSK sub bidang Drainase Lingkungan di kabupaten Lampung Tengah ada 3 tujuan, sasaran dan target yang ingin di capai dalam lima tahun kedepan yaitu :

- a) Meningkatnya kesadaran masyarakat wilayah pedesaan dan wilayah padat penduduk/perkotaan tentang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kabupaten Lampung Tengah
- b) Meningkatnya pemanfaatan media baik media informasi formal dan non formal dalam Promosi PHBS di Lampung Tengah

Untuk gambaran jelas tentang Kerangka Logis SSK sub bidang PHBS di kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Matrik Kerangka Logis tabel 5.1D (terlampir)

## 5.2. Strategi Monitoring dan Evaluasi SSK.

Strategi Monitoring dan evaluasi implementasi SSK di Kabupaten Lampung Tengah dipersiapkan untuk capaian target-target pembangunan sanitasi subsektor (air limbah, persampahan, drainase dan PHBS) yang merupakan strategi, kebijakan dan daftar panjang program dan kegiatan yang sudah dirumuskan dalam Strategi Sanitasi Kota (SSK) di kabupaten Lampung Tengah.

### 5.2.1. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi Implementasi SSK.

Institusi Pelaksana Monitoring dan evaluasi implementasi SSK di kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

#### **Penanggungjawab Utama:**

1. Bappeda.

#### **Pengumpul Data dan Dokumentasi:**

1. Bidang Pengendalian dan pemantauan pembangunan (P3) Bappeda.

#### **Pengolah data/Pemantau:**

1. Dinas PU Ciptakarya Kabupaten Lampung Tengah.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah
3. Badan Lingkungan Hidup (LH) Kabupaten Lampung Tengah.

### 5.2.2. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Implementasi SSK.

Di Kabupaten Lampung Tengah Monitoring dan Evaluasi Implementasi SSK yang dilakukan untuk memverifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi capaian dan kelemahannya serta menetapkan rekomendasi langkah perbaikan untuk mengoptimalkan pencapaian. Sedangkan evaluasi yang dilakukan untuk proses penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program sebuah institusi.

Monitoring yang dilakukan sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan dengan:

- ✓ Kemajuan relatif pencapaian tujuan dan sasaran, pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan, kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati.
- ✓ Usaha peningkatkan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi.

Didalam implementasi Strategi Sanitasi Kota (SSK) obyek dipantau adalah:

- a) Capaian pelaksanaan kegiatan: investasi dan keluaran oleh SKPD, masyarakat dan swasta baik fisik maupun non-fisik.
- b) Capaian strategis: indikator dan target tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi.
  - ✓ Pelayanan air limbah.
  - ✓ Pelayanan persampahan.
  - ✓ Pengurangan luas genangan.
  - ✓ PHBS
- c) Perencanaan dan pengambilan keputusan

### 5.2.3. Pelaporan

Pelaporan hasil Monitoring dan evaluasi menyampaikan tiga hal yaitu deviasi capaian pelaksanaan SSK terhadap rencananya, potensi penyebab deviasi dan rekomendasi. Pelaporan hasil Monitoring dan evaluasi akan disampaikan kepada elemen pemerintah Kabupaten yaitu Bupati, tim pengawas, tim pengarah/kepala SKPD, dan juga ketua DPRD.

Pelaporan berkaitan dengan hasil Monitoring pelaksanaan kegiatan serta perencanaan dan pengambilan keputusan wajib disampaikan kepada ketua tim pengarah dan Bupati saat kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan telah selesai dilaksanakan di bulan April, Agustus, dan Desember.

Pelaporan berkaitan dengan hasil Monitoring capaian strategis dilaksanakan setiap tahun di bulan Januari/Februari setelah dilaksanakannya usulan kegiatan dalam SSK. Pelaporan capaian strategis tahunan ini hanya melaporkan tingkat kontribusi program dan kegiatan pemerintah Kabupaten dalam mewujudkan tercapainya target strategis atau yang berkaitan dengan tujuan dan sasaran subsektor sanitasi. Hasil survei tingkat kabupaten juga perlu disampaikan dalam pelaporan Monitoring capaian strategis berbentuk tabel dan narasi.

Secara garis besar mekanisme Monitoring dan evaluasi SSK di kabupaten lampung tengah dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini :

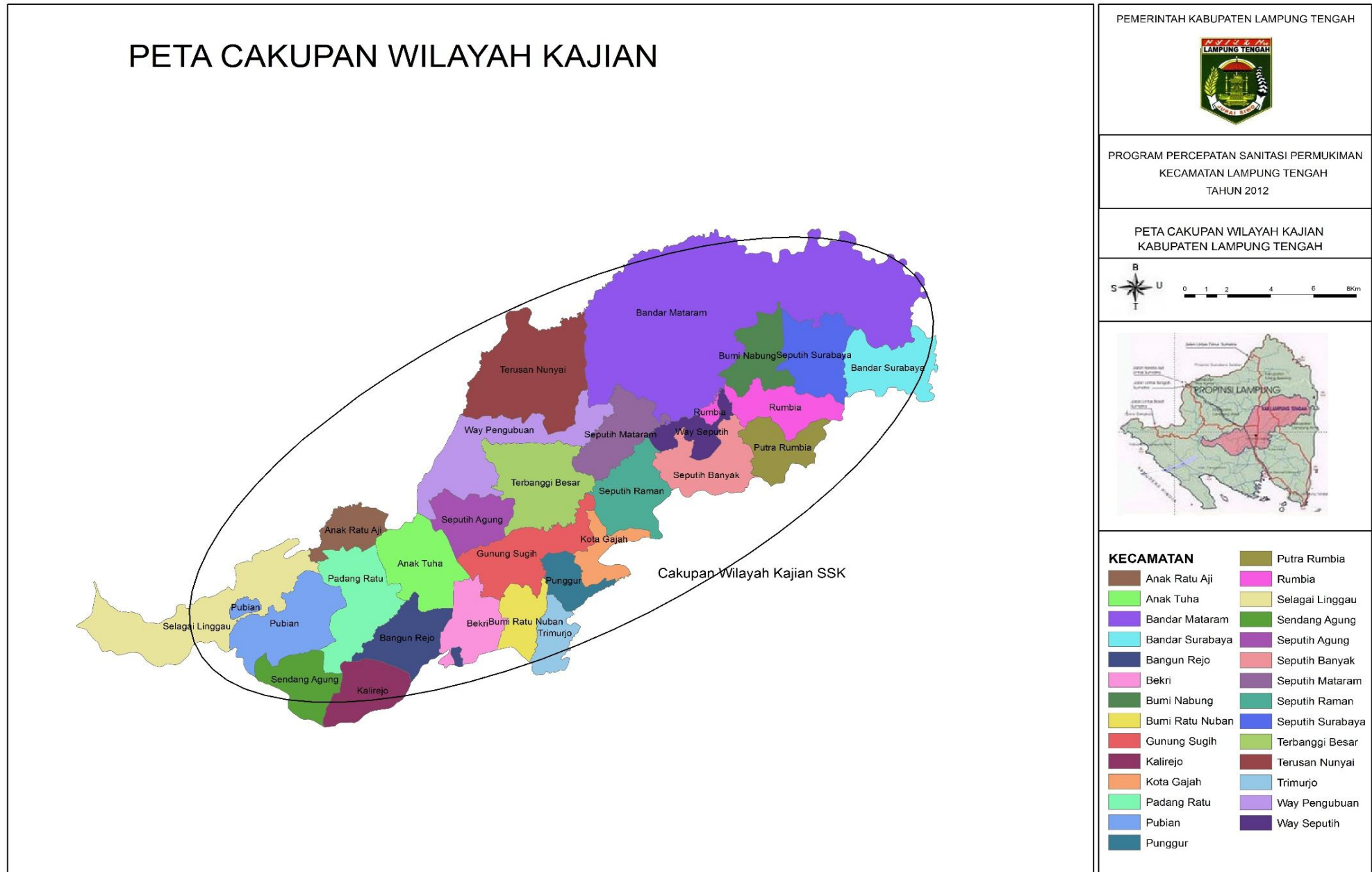
**Tabel 5.2: Mekanisme Monev Implementasi SSK**

Obyek Pemantauan	Penanggungjawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggungjawab utama	Pengumpul data dan Dokumentasi	Pengolah data/ Pemantau		Penerima Laporan	Format
Capaian pelaksanaan kegiatan: investasi dan keluaran oleh SKPD, masyarakat dan swasta baik fisik maupun non-fisik	Bappeda	Bidang Pengendalian dan pemantauan pembangunan (P3) Bappeda	Dinas PU Ciptakarya Dinas Kesehatan Badan Lingkungan Hidup (LH)	April, Agustus, dan Desember	Kabupaten Provinsi Pusat	Narasi/Tabel
Capaian strategis: indikator dan target tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi a) Pelayanan air limbah. b) Pelayanan persampahan. c) Pengurangan luas genangan. d) PHBS	Bappeda	Bidang Pengendalian dan pemantauan pembangunan (P3) Bappeda	Dinas PU Ciptakarya Dinas Kesehatan Badan Lingkungan Hidup (LH)	April, Agustus, dan Desember	Kabupaten Provinsi Pusat	Narasi/Tabel
Perencanaan dan pengambilan keputusan	Bappeda	Bidang Pengendalian dan pemantauan pembangunan (P3) Bappeda	Dinas PU Ciptakarya Dinas Kesehatan Badan Lingkungan Hidup (LH)	April, Agustus, dan Desember	Kabupaten Provinsi Pusat	Narasi/Tabel



**LAMPIRAN**  
**STRATEGI SANITASI KABUPATEN**  
**LAMPUNG TENGAH**

Peta 1.1 : Peta Cakupan Wilayah Kajian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



PROGRAM PERCEPATAN SANITASI PERMUKIMAN  
KECAMATAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2012

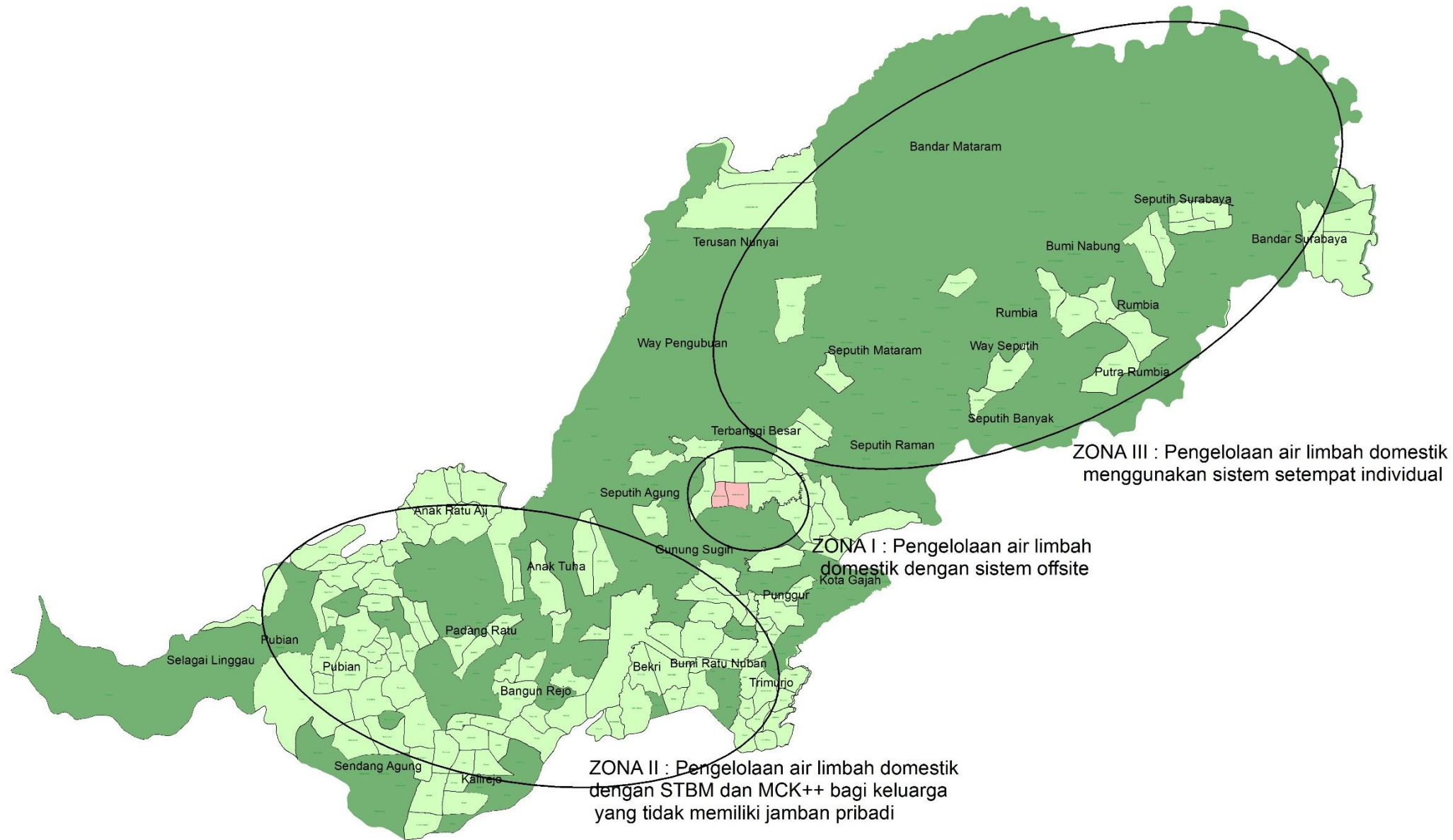
PETA CAKUPAN WILAYAH KAJIAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



KECAMATAN	
Anak Ratu Aji	Rumbia
Anak Tuha	Selagai Linggau
Bandar Mataram	Sendang Agung
Bandar Surabaya	Seputih Agung
Bangun Rejo	Seputih Banyak
Bekri	Seputih Mataram
Bumi Nabung	Seputih Raman
Bumi Ratu Nuban	Seputih Surabaya
Gunung Sugih	Terbanggi Besar
Kalirejo	Terusan Nunyai
Kota Gajah	Trimurjo
Padang Ratu	Way Pengubuan
Pubian	Way Seputih
Punggur	

Peta 2.1 : Peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik

**PENENTUAN ZONA DAN SISTEM SANITASI SUB-SEKTOR AIR LIMBAH**

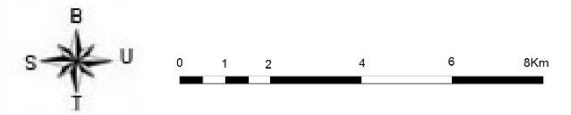


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



PROGRAM PERCEPATAN SANITASI PERMUKIMAN  
KECAMATAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2012

PETA ZONA DAN SISTEM SANITASI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



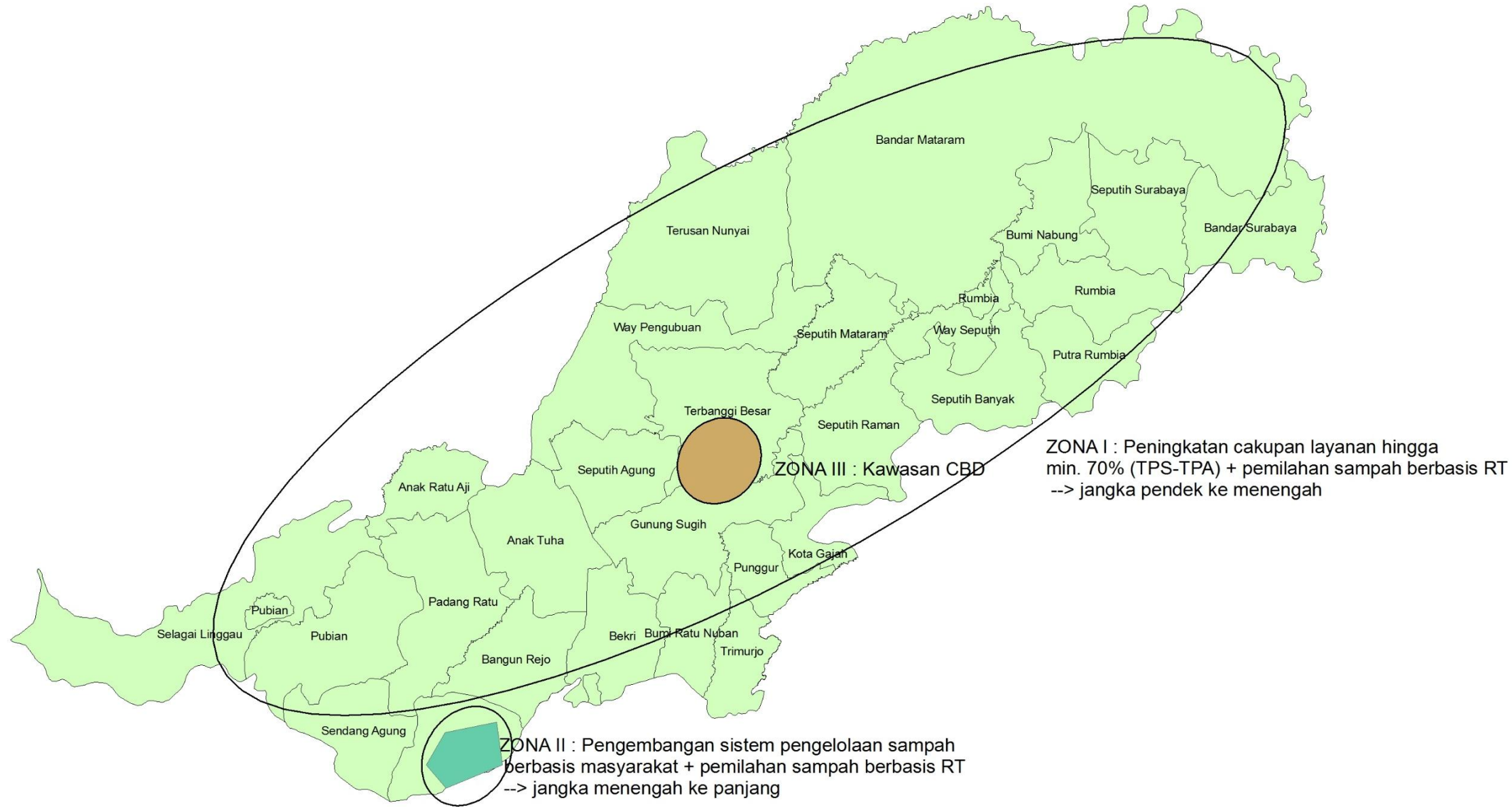
Keterangan :

- Area STBM, MCK++
- Area on-site individual
- Area off-site medium



Peta 2.2 : Peta Tahapan Pengembangan Persampahan

**PENENTUAN ZONA DAN SISTEM SANITASI  
SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



PROGRAM PERCEPATAN SANITASI PERMUKIMAN  
KECAMATAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2012

PETA ZONA DAN SISTEM SANITASI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

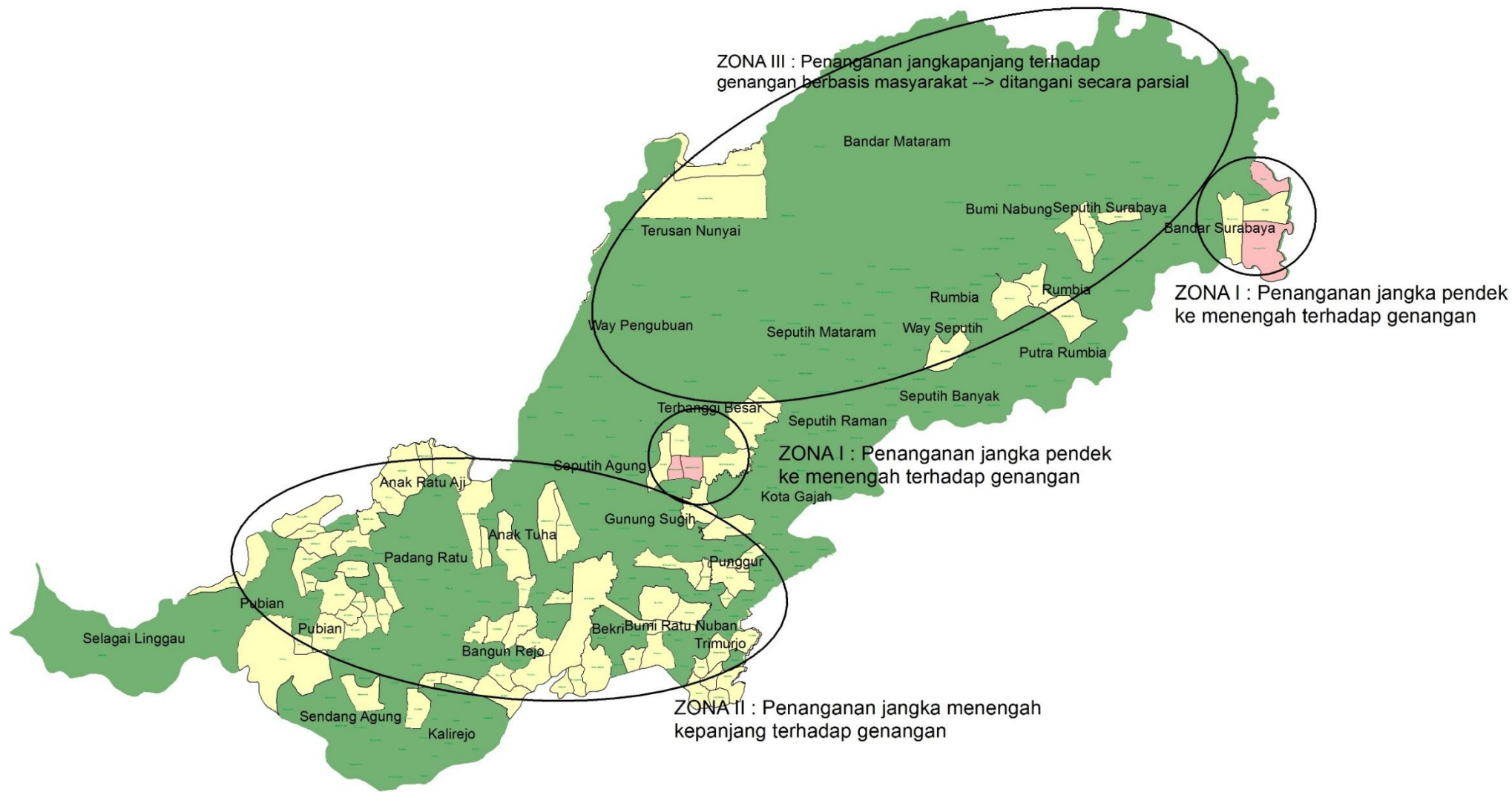


**Keterangan :**

- Area sistm tidak langsung coverage >70%
- Area cakupan secukupnya
- Kawasan CBD

Peta 2.3 : Peta Tahapan Pengembangan Drainase

**PENENTUAN ZONA DAN SISTEM SANITASI  
SUB-SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN**

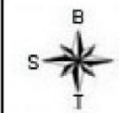


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



PROGRAM PERCEPATAN SANITASI PERMUKIMAN  
KECAMATAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN 2012

PETA ZONA DAN SISTEM SANITASI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



Keterangan :

- Area jangka menengah
- Area jangka menengah
- Area jangka pendek

**LAMPIRAN BAB 4 SSK :**

Tabel 4.1a: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun

**REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI**

Kabupaten : Lampung Tengah  
 Propinsi : Lampung  
 Tahun : 2012

Nomor	PROGRAM / KEGIATAN (Output/SubOutput/Komponen)	Kebutuhan Penanganan menyeluruh(juta rupiah)					Jumlah	Indikasi Biaya (juta rupiah)			
		2013	2014	2015	2016	2017		Kota	Provinsi	APBN	Non Pemerintah
1	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	2.483	5.099	5.679	3.879	3.935	21.075	7.955	2.655	8.645	1.820
2	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	4.567	12.118	7.777	7.792	6.722	38.976	14.331	9.420	11.700	3.525
3	SUB SEKTOR DRAINASE	1.280	4.460	3.355	775	495	10.365	2.245	1.820	4.700	1.600
4	ASPEK PHBS DAN PROMOSI HIGIENE	1.925	1.925	1.925	1.925	1.675	9.375	5.500	-	1.375	2.500
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>10.255</b>	<b>23.602</b>	<b>18.736</b>	<b>14.371</b>	<b>12.827</b>	<b>79.791</b>	<b>30.031</b>	<b>13.895</b>	<b>26.420</b>	<b>9.445</b>

Lampung Tengah, Desember 2012  
 Disusun,  
 PokjaSanitasiKabupaten Lampung Tengah  
 Ketua,

\_\_\_\_\_  
 Nip.

Tabel 4.1b: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Kab/Kota untuk 5 tahun

**REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD KAB./KOTA**

Kabupaten : Lampung Tengah  
 Propinsi : Lampung  
 Tahun : 2012

Nomor	PROGRAM / KEGIATAN (Output/SubOutput/Komponen)	Kebutuhan Penanganan menyeluruh APBD Kabupaten (juta rupiah)					Jumlah	Keterangan
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	815	2.945	1.215	1.115	1.865	7.955	-
2	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	2.817	2.553	3.287	3.217	2.457	14.331	-
3	SUB SEKTOR DRAINASE	700	795	370	330	50	2.245	-
4	ASPEK PHBS DAN PROMOSI HIGIENE	1.150	1.150	1.150	1.150	900	5.500	-
	TOTAL ANGGARAN	<b>5.482</b>	<b>7.443</b>	<b>6.022</b>	<b>5.812</b>	<b>5.272</b>	<b>30.031</b>	-

Mengetahui,  
 KepalaBappeda  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 KepalaDinasKesehatan  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 KepalaDinasCiptaKarya  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 KepalaBadan LH  
 Kabupaten Lampung Tengah

Lampung Tengah, Desember 2012  
 Disusun,  
 PokjaSanitasiKabupaten Lampung Tengah  
 Ketua,

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_



Tabel 4.1c: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Provinsi untuk 5 tahun

**REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD PROPINSI**

Kabupaten : Lampung Tengah  
 Propinsi : Lampung  
 Tahun : 2012

Nomor	PROGRAM / KEGIATAN (Output/SubOutput/Komponen)	Kebutuhan Penanganan menyeluruh APBD Propinsi (juta rupiah)					Jumlah	Keterangan
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	505	675	575	575	325	2.655	-
2	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	650	2.190	3.390	525	2.665	9.420	-
3	SUB SEKTOR DRAINASE	380	965	285	95	95	1.820	-
4	ASPEK PHBS DAN PROMOSI HIGIENE	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>1.535</b>	<b>3.830</b>	<b>4.250</b>	<b>1.195</b>	<b>3.085</b>	<b>13.895</b>	<b>-</b>

Mengetahui,  
 KepalaBappeda  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 KepalaDinasKesehatan  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 PokjaSanitasiProvinsiLampung  
 Ketua,

Lampung Tengah, Desember 2012  
 Disusun,  
 PokjaSanitasiKabupaten Lampung Tengah  
 Ketua,

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
 KepalaDinasCiptaKarya  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 KepalaBadan LH  
 Kabupaten Lampung Tengah

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Tabel 4.1d: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBN untuk 5 tahun

**REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBN**

Kabupaten : Lampung Tengah  
 Propinsi : Lampung  
 Tahun : 2012

Nomor	PROGRAM / KEGIATAN (Output/SubOutput/Komponen)	Indikasi Sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)												Total Jumlah
		Rupiah murni					Jumlah	PHLN					Jumlah	
		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		
1	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	1.035	1.335	3.525	1.405	1.345	8.645	-	-	-	-	-	-	8.645
2	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	1.100	7.150	800	1.950	700	11.700	-	-	-	-	-	-	11.700
3	SUB SEKTOR DRAINASE	-	2.350	2.350	-	-	4.700	-	-	-	-	-	-	4.700
4	ASPEK PHBS DAN PROMOSI HIGIENE	275	275	275	275	275	1.375	-	-	-	-	-	-	1.375
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>2.410</b>	<b>11.110</b>	<b>6.950</b>	<b>3.630</b>	<b>2.320</b>	<b>26.420</b>	-	-	-	-	-	-	<b>26.420</b>

Mengetahui,  
 Kepala Bappeda  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui,  
 Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahu/Menyetujui,  
 Satker K/L.....  
 Provinsi Lampung

Mengetahu/Menyetujui,  
 Satker PLP  
 Provinsi Lampung

Mengetahui,  
 Pokja Sanitasi Provinsi Lampung  
 Ketua,

Lampung Tengah, Desember 2012  
 Disusun,  
 Pokja Sanitasi Kab. Lampung Tengah  
 Ketua,

Nip. \_\_\_\_\_  
 Mengetahui,  
 Kepala Dinas Cipta Karya  
 Kabupaten Lampung Tengah

Nip. \_\_\_\_\_  
 Mengetahui,  
 Kepala Badan LH  
 Kabupaten Lampung Tengah

Nip. \_\_\_\_\_  
 Mengetahu/Menyetujui,  
 Satker K/L.....  
 Provinsi Lampung

Nip. \_\_\_\_\_  
 Mengetahui/Menyetujui,  
 Satker Kementerian Kesehatan

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Nip. \_\_\_\_\_

Tabel 4.1e: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi Non Pemerintah untuk 5 tahun

**REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH**

Kabupaten : Lampung Tengah  
 Propinsi : Lampung  
 Tahun : 2012

Nomor	PROGRAM / KEGIATAN (Output/SubOutput/Komponen)	Indikasi Sumber Pembiayaan Swasta (juta rupiah)											Total Jumlah	
		Kemitraan					Jumlah	CSR						Jumlah
		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		
1	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	128	144	364	284	400	1.320	-	-	-	250	250	500	1.820
2	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	-	-	300	600	900	1.800	-	225	-	1.500	-	1.725	3.525
3	SUB SEKTOR DRAINASE	-	150	150	150	150	600	200	200	200	200	200	1.000	1.600
4	ASPEK PHBS DAN PROMOSI HIGIENE	500	500	500	500	500	2.500	-	-	-	-	-	-	2.500
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>628</b>	<b>794</b>	<b>1.314</b>	<b>1.534</b>	<b>1.950</b>	<b>6.220</b>	<b>200</b>	<b>425</b>	<b>200</b>	<b>1.950</b>	<b>450</b>	<b>3.225</b>	<b>9.445</b>

Lampung Tengah, Desember 2012  
 Disusun,  
 PokjaSanitasiKab. Lampung Tengah  
 Ketua,

Nip. \_\_\_\_\_

Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik.

Tabel 4.2a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR AIR LIMBAH**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa /Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>A.</b>	<b>SUB-SEKTOR AIR LIMBAH</b>																				
1	MASTER PLAN																				
	(1). Penyusunan Masterplan Sistem Air Limbah Skala Kota/Kabupaten	Gunung Sugih-Bandar Jaya	172.638	338,77	Paket	1						1	300					300		300	
2	INFRASTRUKTUR AIR LIMBAH SISTEM SETEMPAT DAN SISTEM KOMUNAL																				
	(1). Jamban Keluarga																				
	(1.1). Penyuluhan dan kampanye Bebas "BABS" (sasaran MBR dan Non MBR).	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4789,83	Paket	1						1	150					150		150	
	(1.2). Stimulan Jamban Keluarga untuk MBR/Miskin		1.000	100	Paket		1					1	300					300		300	
	(1.3). Bansos Sanimas	Kec. Terbanggi Besar, Gn Sugih	172.638	338,77	Paket		2					2	950					950		950	
	(2). MCK Komunal																				
	(2.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun SLBM-MCK Komunal)		1.193.907	4.790	Paket	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40	40	200	200			
	(2.2). Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)	Kabupaten Lampung Tengah			Kelompok	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40	40	200				200
	(2.3). Pembebasan Lahan/Tanah				MZ	80	40	40	40		200	8	4	4	4		20				20
	(2.4). Perencanaan Teknis SLBM -MCK++				Paket	8	4	4	4	4	20	100	50	50	50		250				250
	(2.5). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.				Paket	4	4	4	4	4	20	20	20	20	20		100				100
	(2.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)				Paket	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40		200				200
	(2.7). Pembangunan SLBM-MCK++																				
	- Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Bekri, Punggur, Kalirejo, Rumbia	700	120	Paket	4						4	1.340					1.340		335	1.005
	- Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Bd Surabaya, Sp Surabaya, Bd Mataram, Bumi Ratu Nuban	700	190	Paket		4					4	1.340					1.340		335	1.005
	- Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Sp Raman, Terusan Nunyai, Gn Sugih, Sp Banyak	700	60	Paket			4				4		1.340				1.340		335	1.005
	- Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Sp Agung, Sp Mataram, Anak Tuha, Pubian	700	110	Paket				4			4			1.340			1.340		335	1.005

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa /Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah	
						2013	2014	2015	2016	2017												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	- Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Trimurjo, Wates, Sendang Agung, Anak Ratu Aji	700	145	Paket					4	4					1.340	1.340	335		1.005		
	(2.8). Supervisi Pembangunan SLBM-MCK++	Kab. Lampung Tengah			Paket	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40	40	200	50		150		
	(2.9). Biaya Operasi dan Pemeliharaan SLBM-MCK Komunal	Kab. Lampung Tengah	3.500	625	unit	4	8	12	16	18	58	20	40	60	80	100	300				300	
	(3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal										-						-					
	(3.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun IPAL Komunal)	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790	Paket	1					1	50					50	50				
	(3.2). Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Komunal kepada masyarakat oleh Dinas Terkait		Paket	1							1	50						50	50			
	(3.3). Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)		Kelompok	1	1	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50					50
	(3.4). Pembebasan Lahan/Tanah											-						-				
	- Pembebasan Lahan/Tanah	Sepuluh Jaya Indah-Gunung Sugih			M2	200					200	20					20	20				
	- Pembebasan Lahan/Tanah	Perum Bumi Permai Terbanggi Besar			M2		200				200		20				20	20				
	- Pembebasan Lahan/Tanah	Perum Batara Indah Terbanggi Besar			M2			200			200			20			20	20				
	- Pembebasan Lahan/Tanah	Perum PNS - Gunung Sugih			M2				200		200				20		20	20				
	- Pembebasan Lahan/Tanah	Perum PWI Lempuyang Bandar Jaya			M2					200	200					20	20	20				
	(3.5). Amdal (UKP/UPL)	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790	Paket		1				1		150				150		150			
	(3.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)		Paket				1					1		100				100	100			
	(3.7). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.		Paket				1					1		100				100	100			
	(3.8). DED dan pembangunan IPAL komunal/domestik																					
	a. - DED IPAL komunal/domestik	Sepuluh Jaya Indah-Gunung Sugih			Paket		1				1		100				100		100			
	- Pembangunan IPAL Domestik		Unit				1					1		250				250		250		
	- Pembangunan Jaringan Perpipaan		M					500				500			250			250	250			
	- Pembangunan Sambungan Rumah		1.000	1 kawasan	titik				200			200			100,0			100				100
	- Biaya Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal (Sanimas).		Unit							1	1	2				50	50	100	100			

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa /Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah	
						2013	2014	2015	2016	2017												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	b. - DED IPAL komunal/domestik	Perum Bumi Permai Terbanggi Besar			Paket		1				1		100				100			100		
	- Pembangunan IPAL Domestik		Unit						1			1			250			250			250	
	- Pembangunan Jaringan Perpipaan		1.000	1 kawasan	M				500			500			250			250	250			
	- Pembangunan Sambungan Rumah				titik				200			200			100,0			100				100
	- Biaya Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal (Sanimas).				Unit					1	1	2				50	50	100	100			
	c. - DED IPAL komunal/domestik	Perum Batara Indah Terbanggi Besar			Paket			1			1			100			100			100		
	- Pembangunan IPAL Domestik		Unit							1		1				250		250		250		
	- Pembangunan Jaringan Perpipaan		1.000	1 kawasan	M						500	500				250		250	250			
	- Pembangunan Sambungan Rumah				titik						200	200				100,0		100				100
	- Biaya Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal (Sanimas).				Unit						1	1					50	50	50			
	d. - DED IPAL komunal/domestik	Perum PNS - Gunung Sugih			Paket			1			1			100			100			100		
	- Pembangunan IPAL Domestik		Unit							1		1				250		250			250	
	- Pembangunan Jaringan Perpipaan				M						500	500					250	250	250			
	- Pembangunan Sambungan Rumah		1.000	1 kawasan	titik						200	200				100,0		100				100
	- Biaya Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal (Sanimas).				Unit							-						-	-			
	e. - DED IPAL komunal/domestik	Perum PWI Lempuyang Bandar Jaya			Paket				1		1				100		100			100		
	- Pembangunan IPAL Domestik		Unit								1	1					250	250			250	
	- Pembangunan Jaringan Perpipaan				M						500	500					250	250	250			
	- Pembangunan Sambungan Rumah		1.000	1 kawasan	titik						200	200				100,0		100				100
	- Biaya Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal (Sanimas).				Unit							-						-	-			
	(3.12). Supervisi Pembangunan IPAL komunal/domestik	Kab. Lampung Tengah			Paket		1	3	2	4	10			20	60	40	80	200		80	120	
	(4). IPLT										-						-					
	(a). Studi AMDAL Pembangunan IPLT				Paket	1					1	150					150			150		
	(b). Sosialisasi dan Kampanye Rencana Pembangunan IPLT				Paket		1				1			20			20	20				
	(c). Pembebasan Lahan/Tanah				Ha		4				4	1.000					1.000	1.000				
	(d). Perencanaan Pembangunan IPLT				Paket		1				1			200			200			200		
	(e). Pelatihan bagi Pengelola IPLT				Paket						1			100			100		100			
	(f). Pembangunan IPLT	1.193.907	4.790	Paket				1			1			2.000			2.000			2.000		
	(g). Supervisi Pembangunan IPLT			Paket				1			1			100			100			100		
	(h). Operasi dan Pemeliharaan IPLT			Unit					1	1	2				500	500	1.000	1.000				
	(i). Pengadaan Truk Tinja			Unit					2	2	4				500	500	1.000		500		500	
	(j). Bantek Penguatan Kelembagaan IPLT			Paket				1			1			300			300		300			
											-						-					
3	5. PENGATURAN										-						-					
	(1). Penyusunan Perda Pengelolaan Air Limbah	Kab. Lampung Tengah			Paket		1				1			20			20	20				
	(2). Penyusunan Peraturan Pengelolaan B3				Paket		1				1			20			20	20				
	(3). Penyusunan Peraturan Ijin Pembuang Limbah Cair (IPLC)				Paket		1				1			20			20	20				

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa /Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
4	6. PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN										-						-				
	(1). Pemantauan Kualitas Air Sungai	Kab. Lampung			Paket			1			1			100			100	100			
	(2). Pemantauan Kualitas Air Sumur Gali/Air Tanah	Tengah			Paket			1			1			100			100	100			
5	7. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																				
	(1). Bintek Paska STBM 2012	4 Desa			Paket	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25		25		
	(2). Pelthn STBM Bagi Kader Kesling	10 desa			Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250		250		
	(3). Pelthn STBM Bagi Petg Lintas Sektor Kab, Kecamatan	10 Kec			Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250				250
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah											2.483	5.099	5.679	3.879	3.935	21.075	7.955	2.655	8.645	1.820



Tabel 4.2b: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Kabupaten/Kota

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR AIR LIMBAH SUMBER PENDANAAN APBD KABUPATEN/KOTA**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>A.</b>	<b>SUB-SEKTOR AIR LIMBAH</b>																			
	1.03.xx.27	INFRASTRUKTUR AIR LIMBAH SISTEM SETEMPAT DAN SISTEM KOMUNAL																		
		(1). Jamban Keluarga																		
	1.03.xx.27.04	(1.1). Penyuluhan dan kampanye Bebas "BABS" (sasaran MBR dan Non MBR).	Kab Lampung Tengah	1.193.907	4.790	Paket	1	-	-	-	-	1	150	-	-	-	-	150	Dinkes	
	1.03.xx.27.02	(1.2). Stimulan Jamban Keluarga untuk MBR/Miskin		1.000	100	Paket	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	300	Dinkes	Masyarakat
	1.03.xx.27.02	(1.3). Bansos Sanimas	Kec. Terbanggi Besar, Gn Suqih	172.638	339	Paket	-	2	-	-	-	2	-	950	-	-	-	950	Dinkes	
		(2). MCK Komunal																		
	1.03.xx.27.04	(2.1). Penyuluhan dan kampanye mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun SLBM-MCK Komunal)		1.193.907	4.790	Paket	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40	40	200		
	1.03.xx.27.02	(2.4). Perencanaan Teknis SLBM -MCK++	Kab Lampung Tengah			Paket	8	4	4	4	-	20	100	50	50	50	-	250		
	1.03.xx.27.04	(2.5). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.				Paket	4	4	4	4	4	20	20	20	20	20	20	100		
	1.03.xx.27.04	(2.6). Sosialisasi kepada masyarakat oleh pengurus KSM (SANIMAS)				Paket	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40	40	200		
		(2.7). Pembangunan SLBM-MCK++																		
	1.03.xx.27.02	-Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Bekri, Pungur, Kalirejo, Rumbia	700	120	Paket	1	-	-	-	-	1	335	-	-	-	-	335		
	1.03.xx.27.02	-Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Bd Surabaya, Sp Surabaya, Bd Mataram, Bumi Ratu Nuban	700	190	Paket	-	1	-	-	-	1	-	335	-	-	-	335	Dinas CK	Dinas CK
	1.03.xx.27.02	-Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Sp Raman, Terusan Nunyai, Gn Sugih, Sp Banyak	700	60	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	335	-	-	335		
	1.03.xx.27.02	-Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Sp Agung, Sp Mataram, Anak Tuha, Pubian	700	110	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	335	-	335		
	1.03.xx.27.02	-Pembangunan SLBM-MCK++	Kec. Trimujo, Wates, Sendang Agung, Anak Ratu Aji	700	145	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	335	335		
	1.03.xx.27.02	(2.8). Supervisi Pembangunan SLBM-MCK++	Kab. Lampung Tengah			Paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50		



Tabel 4.2c: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Provinsi

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR AIR LIMBAH SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>A.</b>	<b>SUB-SEKTOR AIR LIMBAH</b>																			
		<b>MASTER PLAN</b>																		
		(1). Penyusunan Masterplan Sistem Air Limbah Skala Kota/Kabupaten	Gunung Sugih-Bandar Jaya	172.638	339	Paket	1	-	-	-	-	1	300	-	-	-	-	300	Dinas CK	
		(3). IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal																		
		(3.5). Amdal (UKP/UPL)				Paket	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	150	Dinas LH	
		(3.7). Pelatihan bagi pengurus KSM, berupa pelatihan di bidang teknis, keuangan, dan manajerial.				Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	Dinas CK	
		(3.8). DED dan pembangunan IPAL komunal/domestik																		
		a. - DED IPAL komunal/domestik	Seputih Jaya	1.000	1 kawasan	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100		
		- Pembangunan IPAL Domestik	Indah-Gunung Sugih			Unit	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250		
		c. - DED IPAL komunal/domestik	Perum Bumi Permai Terbanggi Besar			Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	Dinas CK	
		- Pembangunan IPAL Domestik		1.000	1 kawasan	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	250	-	250		
		(3.12). Supervisi Pembangunan IPAL komunal/domestik	Kab. Lampung Tengah			Paket		1	1	1	1	4	-	20	20	20	20	80		
		(4). IPLT	Bandar Jaya	1.193.907	4.790															
		(a). Studi AMDAL Pembangunan IPLT				Paket	1	-	-	-	-	1	150	-	-	-	-	150	Dinas CK	
		(e). Pelatihan bagi Pengelola IPLT				Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100		
		(i). Pengadaan Truk Tinja				Unit	-	-	-	1	1	2	-	-	-	250	250	500		
		(j). Bantek Penguatan Kelembagaan IPLT				Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	300	-	-	300		
		<b>7. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)</b>																		
		(1). BinteK Paska STBM 2012	4 Desa			Paket	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	Dinkes	Dinkes
		(2). Pelethn STBM Bagi Kader Kesling	10 desa			Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	Dinkes	Dinkes
		<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah</b>											<b>505</b>	<b>675</b>	<b>575</b>	<b>575</b>	<b>325</b>	<b>2.655</b>		



Tabel 4.3e: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan Non Pemerintah

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR AIR LIMBAH SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR								Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										TOTAL JUMLAH	KEMITRAAN/ CSR PENYELENGGARA	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	KEMITRAAN					Jumlah	CSR								Jumlah
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017				
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21
<b>A.</b>	<b>SUB-SEKTOR AIR LIMBAH</b>																									
	INFRASTRUKTUR AIR LIMBAH SISTEM SETEMPAT DAN SISTEM KOMUNAL																									
	(2) MCK Komunal																									
	(2.2) Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)					Kelompok	4	4	4	4	4	20	40	40	40	40	40	200	-	-	-	-	-	-	200	
	(2.3) Pembebasan Lahan Tanah	Kab. Lampung	1.193.907	4.790	M2	80	40	40	40	40	-	200	8	4	4	4	-	20	-	-	-	-	-	-	20	Masyarakat
	(2.9) Biaya	Tengah			unit	4	8	12	16	18	58		20	40	60	80	100	300	-	-	-	-	-	-	300	
	(3) IPAL Komunal / Tangki Septik Komunal																									
	(3.3) Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)					Kelompok	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	-	-	-	-	-	-	50	Masyarakat
	(3.6) DED dan pembangunan IPAL komunal/domestik																									
	- Pembangunan Sambungan Rumah	Kab. Lampung	1.000	1 kawasan	titik	-	-	200	-	-	200	-	-	100	-	-	100	-	-	-	-	-	-	100	Masyarakat	Masyarakat
	- Pembangunan Sambungan Rumah	Tengah	1.000	1 kawasan	titik	-	-	200	-	-	200	-	-	100	-	-	100	-	-	-	-	-	-	100		
	- Pembangunan Sambungan Rumah		1.000	1 kawasan	titik	-	-	-	-	200	200	-	-	-	100	-	100	-	-	-	-	-	-	100		
	- Pembangunan Sambungan Rumah		1.000	1 kawasan	titik	-	-	-	-	200	200	-	-	-	100	-	100	-	-	-	-	-	-	100		
	- Pembangunan Sambungan Rumah		1.000	1 kawasan	titik	-	-	-	-	200	200	-	-	-	100	-	100	-	-	-	-	-	-	100		
	(4) IPLT																									
	(i). Pengadaan Truk Tinja	Kab. Lampung			Unit	-	-	-	1	1	2							-	-	-	250	250	500	500	CSR	
	7. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																									
	(3). Pelthn STBM Bagi Petj Lintas Sektor Kab. Kecamatan	10 Kec			Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250							-	250	NGO (SNV)
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah											128	144	364	284	400	1.320	-	-	-	250	250	500	1.820		

Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan.

Tabel 4.3a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PERSAMPAHAN**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>B.</b>	<b>SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN</b>																				
1	PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																				
	(1). Penyusunan Masterplan persampahan				Paket	1					1	300					300		300		
	(2). Penyusunan Rencana Usaha (Business Plan) Persampahan				Paket			1			1			100			100	100			
	(3). Forum kerjasama dunia usaha penanganan persampahan	Kab. Lampung Tengah			Paket	1	1				2	75	75				150	150			
	(4). Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Persampahan Skala Kota				Paket				1		1				50		50	50			
	(5). Kampanye dan Edukasi Persampahan		1.193.907	4.790	Paket	1	1		1	1	5	75	75	75	75	75	375	225	150		
	(6). Bantek Pengembangan Kelembagaan Persampahan				Paket			1			1			200			200		200		
2	PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA																				
	(1). Penyuluhan tentang persampahan kepada masyarakat dan kelompok masyarakat		1.193.907	4.790	Paket		1				1		50				50	50			
	(2). Kampanye pengurangan sampah dari sumbernya				Paket		1				1		200				200		200		
	(3). Kampanye tatacara dan gerakan pemilihan sampah dari sumbernya				Paket		1				1		200				200		200		
	(4). Pengadaan Tempat Sampah terpilah ditempat umum/jalan				Paket		1		1		2		300		300		600	600			
	(5). Pelatihan 3R bagi aparat pengelola persampahan				Paket		1				1		250				250		250		
	(6). Pelatihan Pengolahan sampah 3R bagi kader desa dan RT/RW	Kab. Lampung Tengah			Paket			1			1			250			250		250		
	(7). Pengadaan keranjang sampah komposter (TAKAKURA)				Unit			1	1		2			300	300		600	600			
	(8). Pengadaan Gerobag Sampah bersekat				Unit		2				2		11				11	11			
	(9). Pengadaan Gerobag Sampah bermotor bersekat				Unit	6					6		50				50	50			
	(10). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah				Unit		2				2		500				500	250	250		
	(11). Pengadaan container				Unit		15				15		225				225				225
	(12). Operasional container				Unit	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	40	40			
	(13). Operasional motor 3 roda existing				Unit	2	2	2	2	2	10	44	44	44	44	44	220	220			
3	PENGELOLAAN SAMPAH DARI STASIUN ANTARA SAMPAI TPA																				
3.1	TPS																				
	(1). Pembangunan TPS		1.193.907	4.790	Unit	6	6	6	6	6	30	50	50				100	100			
	(2). Rehabilitasi TPS dan supervisinya				Unit				5	10	15				50	50	100	100			
	(3). Pengadaan peralatan kerja				Unit	6					6	33					33	33			
	(4). Pengadaan seragam kerja				Unit	121					121	7					7	7			
3.2	Alat Angkut Stasiun antara dan TPA																				
	(1). Pengadaan Truck Biasa (terpilah/3R)		1.193.907	4.790	Unit			2	2	2	6			500	500	500	1.500		1.000		500
	(2). Operasi dan Pemeliharaan Truck Biasa				Unit			2	4	6	12			60	120	160	340	340			
	(3). Pengadaan Dump Truck (terpilah)				Unit			2	2	2	6			500	500	500	1.500		1.000		500
	(4). Operasi dan Pemeliharaan Dump Truck				Unit			2	4	6	12			60	120	160	340	340			
	(5). Pengadaan Compactor Truck (terpilah)				Unit			1	1	1	3			300	300	300	900		900		
	(6). Operasi dan Pemeliharaan Compactor Truck				Unit			1	2	3	6			40	80	120	240	240			
	(7). Pengadaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)				Unit			2	2	2	6			500	500	500	1.500		1.000		500
	(8). Operasi dan Pemeliharaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)				Unit			2	4	6	12			60	120	160	340	340			
	(9). Pengadaan Kontainer (terpilah)				Unit		10	10	10		30			50	50	50	150	150			
	(11). Pengadaan Amroll Truck				Unit		2	2		2	6			240	240	240	720		720		
	(12). Operasi dan Pemeliharaan Amroll Truck				Unit		2	4		6	12			60	120	120	180	480	480		
	(13). Operasional Dump Truk existing				Unit	8	8	8	8	8	40	240	240	240	240	240	1.200	1.200			
	(14). Operasional Truk existing				Unit	6	6	6	6	6	30	180	180	180	180	180	900	900			

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3.3	Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R																				
	(1). Pembebasan Lahan				Lokasi	2	2	2	2		8	100	100	100	100		400	400			
	(2). DED Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R				Paket	1	1	1	1		4	100	100	100	100		400		400		
	(3). Pembentukan lembaga pengelola TPST	2 Lokasi per paket di Kab.			Kel		2	2	2	2	8	20	20	20	20		80	80			
	(4). Pelatihan bagi pengelola TPST	Lampung Tengah			Paket	1	1	1	1	1	4	50	50	50	50		200		200		
	(5).Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R		330.000	1.260	Paket		1	1	1	1	4	600	600	600	600		2.400			2.400	
	(6). Supervisi Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R				Paket		1	1	1	1	4	100	100	100	100		400			400	
	(7). Operasi dan Pemeliharaan TPST				Unit			2	4	6	12			300	600	900	1.800				1.800
4	PENINGKATAN, PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN TPA																				
	(1.1). Perencanaan Detail (DED) Peningkatan TPA				Paket	1					1	100					100	100			
	(1.2). Pembangunan Drainase di TPA Bandar Jaya	Bandar Jaya	330.000	1.260	M	400					400	1.000					1.000			1.000	
	(1.3). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan TPA				M	100					100	100					100	100			
	(2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA																				
	(2.1). Penyusunan studi kelayakan Pembangunan TPA				Paket	1		1			2	100			100		200			200	
	(2.2). Penyusunan UKL/UPL atau AMDAL Pembangunan TPA				Paket	1		1			2	150			150		300			300	
	(2.3). Sosialisasi "Rencana" pembangunan TPA kepada masyarakat sekitarnya	Kab. Lampung Tengah			Keg.	1		1			2		20			20	20			20	
	(2.4). Pengadaan Lahan untuk pembangunan TPA dan stock penimbunan sampah SLF				Ha	4		4			8	1.000		1.000		2.000	2.000				
	(2.5). Perencanaan Detail (DED) pembangunan TPA				Paket	1		1			2	100			100		200			200	
	(2.6). Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA		650.000	2.500	Unit		1		1		2		1.400		1.400		2.800	500		2.300	
	(2.7). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA				Paket		1		1		2		100		100		200			200	
	(3). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA																				
	(3.1). Pengadaan Bulldozer				Unit		1				1		1.200			1.200				1.200	
	(3.2). Pengadaan Excavator 3/4 m3				Unit		1				1		1.500			1.500				1.500	
	(3.3). Pengadaan Land Compactor				Unit		1				1		1.500			1.500				1.500	
	(3.4). Pengadaan Wheel loader 1M3	Kab. Lampung Tengah			Unit		1				1		1.000			1.000				1.000	
	(3.5). Pengadaan Dump truck				Unit		2	2		2	6	500	500		500		1.500		1.500		
	(3.6). Pengadaan Dump Truck sampah				Unit		1				1	250				250			250		
	(4). Operasi dan Pemeliharaan																				
	(4.1). Pemeliharaan Fasilitas Umum TPA				Unit	1	1	2	3	3	10	30	30	60	90	90	300	300			
	(4.2). Pemeliharaan Fasilitas Perlindungan Lingkungan TPA.				Unit	1	1	2	3	3	10	30	30	60	90	90	300	300			
	(4.3). Fasilitas Penunjang				Unit	1	1	2	3	3	10	30	30	60	90	90	300	300			
	(4.4). Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas Operasional																				
	*. Pengadaan dan Penimbunan Tanah Timbunan				Unit	1	2	2	3	3	11	150	300	300	450	450	1.650	1.650			
	*. O & P Instalasi Pengolah Lindi	Kab. Lampung Tengah			Unit	1	2	2	3	3	11	15	30	30	45	45	165	165			
	*. O & P Alat Berat (Excavator, Dozer, Land Compactor, Loader & Dump truck)				Unit	7	7	7	7	7	28	300	300	300	300	300	1.500	1.500			
	(4.5). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA				paket		1				1		100			100				100	
	(4.6). Pelatihan Pengelolaan TPA				paket		1				1		150			150				150	
	(4.7). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA				paket		2				2	100				100				100	
	(4.8). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA				paket		1				1	100				100				100	
	(4.9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/lahap Operasi				paket			1		1	2			20		20				40	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan											4.567	12.118	7.777	7.792	6.722	38.976	14.331	9.420	11.700	3.525



Tabel 4.3b: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBDKab/Kota

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PERSAMPAHAN SUMBER PENDANAAN APBD KABUPATEN/KOTA**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani (jwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>B.</b>	<b>SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN</b>																			
	1.08.xx.15	PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																		
	1.08.xx.15.03	(2). Penyusunan Rencana Usaha (Business Plan) Persampahan		1.193.907	4.790	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	-	100	
	1.08.xx.15.08	(3). Forum kerjasama dunia usaha penanganan persampahan	Kab Lampung Tengah			Paket	1	1	-	-	-	2	75	75	-	-	-	-	150	Dinas CK
	1.08.xx.15.12	(4). Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Persampahan Skala Kota				Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	50	-	50	Dinas CK
	1.08.xx.15.11	(5). Kampanye dan Edukasi Persampahan				Paket	1	1	1	-	-	3	75	75	75	-	-	-	225	
	1.08.xx.15	PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA																		
	1.08.xx.15.11	(1). Penyuluhan tentang persampahan kepada masyarakat dan kelompok masyarakat				Paket	-	1	-	-	-	1	-	50	-	-	-	-	50	
	1.08.xx.15.04	(4). Pengadaan Tempat Sampah terlipat dilempat umum/jalan				Paket	-	1	-	1	-	2	-	300	-	-	300	-	600	
	1.08.xx.15.04	(7). Pengadaan keranjang sampah komposter (TAKAKURA)				Unit	-	-	1	1	-	2	-	-	300	-	-	-	600	
	1.08.xx.15.04	(8). Pengadaan Gerobag Sampah bersekat	Kab Lampung Tengah	1.193.907	4.790	Unit	-	2	-	-	-	2	-	11	-	-	-	-	11	Dinas CK
	1.08.xx.15.04	(9). Pengadaan Gerobag Sampah bermotor bersekat				Unit	6	-	-	-	-	6	50	-	-	-	-	-	50	
	1.08.xx.15.04	(10). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah				Unit	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	-	250	
	1.08.xx.15.13	(12) Operasional container				Unit	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	8	40	
	1.08.xx.15.13	(13) Operasional motor 3 roda existing				Unit	2	2	2	2	2	10	44	44	44	44	44	44	220	
	1.08.xx.15	PENGELOLAAN SAMPAH DARI STASIUN ANTARA SAMPAI TPA																		
	1.08.xx.15.04	(1). Pembangunan TPS	Kab Lampung Tengah	1.193.907	4.790	Unit	6	6	6	6	6	30	50	50	-	-	-	-	100	
	1.08.xx.15.04	(2). Rehabilitasi TPS dan supervisinya				Unit	-	-	-	5	10	15	-	-	-	50	50	-	100	Dinas CK
	1.08.xx.15.04	(3). Pengadaan peralatan kerja				Unit	6	-	-	-	-	6	33	-	-	-	-	-	33	
	1.08.xx.15.04	(4). Pengadaan seragam kerja				Unit	121	-	-	-	-	121	7	-	-	-	-	-	7	
		Alat Angkut Stasiun antara dan TPA																		
	1.08.xx.15.13	(2). Operasi dan Pemeliharaan Truck Biasa				Unit	-	-	2	4	6	12	-	-	60	120	160	340		
	1.08.xx.15.13	(4). Operasi dan Pemeliharaan Dump Truck				Unit	-	-	2	4	6	12	-	-	60	120	160	340		
	1.08.xx.15.13	(6). Operasi dan Pemeliharaan Compactor Truck				Unit	-	-	1	2	3	6	-	-	40	80	120	240		
	1.08.xx.15.13	(8). Operasi dan Pemeliharaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)				Unit	-	-	2	4	6	12	-	-	60	120	160	340		
	1.08.xx.15.04	(9). Pengadaan Kontainer (terlipat)				Unit	-	10	10	10	-	30	-	-	50	50	50	150		
	1.08.xx.15.13	(12). Operasi dan Pemeliharaan Armroll Truck				Unit	-	2	4	-	6	12	-	60	120	120	180	480		
	1.08.xx.15.13	(13) Operasional Dump Truk existing				Unit	8	8	8	8	8	40	240	240	240	240	240	1.200		
	1.08.xx.15.13	(14) Operasional Truk existing				Unit	6	6	6	6	6	30	180	180	180	180	180	900		
		Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R																		
	1.08.xx.15.04	(1). Pembebasan Lahan				Lokasi	2	2	2	2	-	8	100	100	100	100	-	400	Dinas CK	
	1.08.xx.15.07	(3). Pembentukan lembaga pengelola TPST				Kel	-	2	2	2	2	8	-	20	20	20	20	80		
	1.08.xx.15	PENINGKATAN, PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN TPA																		
	1.08.xx.15.04	(1.1). Perencanaan Detail (DED) Peningkatan TPA	Bandar Jaya			Paket	1	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	-	100	Dinas CK
	1.08.xx.15.12	(1.3). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan TPA				M	100	-	-	-	-	100	100	-	-	-	-	-	100	
		(2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA																		
	1.08.xx.15.11	(2.3). Sosialisasi "Rencana" pembangunan TPA kepada masyarakat sekitarnya	Kab. Lampung Tengah			Keg.	1	-	1	-	-	2	-	20	-	-	-	-	20	Dinas CK
	1.08.xx.15.04	(2.4). Pengadaan Lahan untuk pembangunan TPA dan stock penimbunan sampah SLF				Ha	4	-	4	-	-	8	1.000	-	1.000	-	-	-	2.000	
	1.08.xx.15.04	(2.6). Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA				Unit	-	1	-	1	-	2	-	250	-	250	-	-	500	

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota						Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota						Jumlah	
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016				2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	1.08.xx.15.01	(4). Operasi dan Pemeliharaan																	Dinas CK	Dinas CK
	1.08.xx.15.13	(4.1). Pemeliharaan Fasilitas Umum TPA				Unit	1	1	2	3	3	10	30	30	60	90	90	300		
	1.08.xx.15.13	(4.2). Pemeliharaan Fasilitas Perlindungan Lingkungan TPA.				Unit	1	1	2	3	3	10	30	30	60	90	90	300		
	1.08.xx.15.04	(4.3). Fasilitas Penunjang				Unit	1	1	2	3	3	10	30	30	60	90	90	300		
	1.08.xx.15.13	(4.4). Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas Operasional - Pengadaan dan Penimbunan Tanah Timbunan				Unit	1	2	2	3	3	11	150	300	300	450	450	1.650		
		- O & P Instalasi Pengolah Lindi				Unit	1	2	2	3	3	11	15	30	30	45	45	165		
		- O & P Alat Berat (Excavator, Dozer, Land Compactor, Loader & Dump truck)				Unit	-	7	7	7	7	28	300	300	300	300	300	1.500		
	1.08.xx.15.07	(4.5). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA				paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100		
	1.08.xx.15.01	(4.7). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA				paket	2	-	-	-	-	2	100	-	-	-	-	100		
	1.08.xx.15.01	(4.8). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA				paket	1	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	100		
	1.08.xx.15.13	(4.9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/lahap Operasi				paket	-	-	1	-	1	2	-	-	20	-	20	40		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan												2.817	2.553	3.287	3.217	2.457	14.331		

Tabel 4.3c: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBDProvinsi

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PERSAMPAHAN SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi						Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani (jwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016			2017	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>B.</b>	<b>SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN</b>																			
		<b>PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN</b>																		
		(1). Penyusunan Masterplan persampahan	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790	Paket	1	-	-	-	-	1	300	-	-	-	-	300	Dinas CK	
		(5). Kampanye dan Edukasi Persampahan				Paket				1	1	2					75	75	150	
		(6). Bantek Pengembangan Kelembagaan Persampahan				Paket			1	-	-	1				200	-	-	200	
		<b>PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA</b>	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790															
		(2). Kampanye pengurangan sampah dari sumbernya				Paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	-	200	Dinas CK
		(3). Kampanye tatacara dan gerakan pemilhan sampah dari sumbernya				Paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	-	200	
		(5). Pelatihan 3R bagi aparat pengelola persampahan				Paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	-	250	
		(6). Pelatihan Pengolahan sampah 3R bagi kader desa dan RT/RW				Paket	-	-	1	-	-	-	-	-	-	250	-	-	250	
		(10). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah				Unit	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	-	250	
		<b>Alat Angkut Stasiun antara dan TPA</b>	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790															
		(1). Pengadaan Truck Biasa (terpilah/3R)				Unit	-	-	2	-	2	4	-	-	500	-	500	1.000	Dinas CK	
		(3). Pengadaan Dump Truck (terpilah)				Unit	-	-	2	-	2	4	-	-	500	-	500	1.000		
		(5). Pengadaan Compactor Truck (terpilah)				Unit	-	-	1	1	1	3	-	-	300	300	300	900		
		(7). Pengadaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)				Unit	-	-	2	-	2	4	-	-	500	-	500	1.000		
		(11). Pengadaan Amroll Truck				Unit	-	2	2	-	2	6	-	240	240	-	240	720		
		<b>Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R</b>	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790															
		(2). DED Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R				Paket	1	1	1	1	-	4	100	100	100	100	-	400	Dinas CK	
		(4). Pelatihan bagi pengelola TPST				Paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200		
		<b>(2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA</b>	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790															
		(2.1). Penyusunan studi kelayakan Pembangunan TPA				Paket	1	-	1	-	-	2	100	-	100	-	-	200	Dinas CK	
		(2.2). Penyusunan UKL/UPL atau AMDAL Pembangunan TPA				Paket	1	-	1	-	-	2	150	-	150	-	-	300	Dinas LH	
		<b>(3). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA</b>	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790															
		(3.5). Pengadaan Dumptruck				Unit	-	2	2	-	2	6	-	500	500	-	500	1.500	Dinas CK	
		(3.6). Pengadaan Dump Truck sampah				Unit	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250		
		<b>(4). Operasi dan Pemeliharaan</b>	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790															
		(4.6). Pelatihan Pengelolaan TPA				paket	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	150		
		<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan</b>											650	2.190	3.390	525	2.665	9.420		

Tabel 4.3d: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBN

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PERSAMPAHAN SUMBER PENDANAAN APBN**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN							Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi			
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	RUPIAH MURNI					Jumlah	PHLN							Jumlah		
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016					2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
<b>B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN</b>																												
	2414.008.000.000	Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R																										
	2414.008.001.112	(5).Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R	2 Lokasi per paket di Kab. Lampung Tengah	330.000	1.260	Paket	-	1	1	1	1	4	-	600	600	600	600	2.400	-	-	-	-	-	-	-	2.400	Dinas CK	Dinas CK
	2414.008.001.106	(6). Supervisi Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R				Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	-	-	-	-	-	-	-	400		
	2414.007.001.000	PENINGKATAN, PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN TPA																										
	2414.007.001.114	(1.2). Pembangunan Drainase di TPA Bandar Jaya	Bandar Jaya	330.000	1.260	M	400	-	-	-	-	400	1.000	-	-	-	-	1.000	-	-	-	-	-	-	-	1.000		
	2414.007.001.000	(2). Pembangunan Fisik pembangunan TPA	Kab. Lampung Tengah	650.000	2.500																							
	2414.007.001.104	(2.5). Perencanaan Detail (DED) pembangunan TPA				Paket	1	-	1	-	-	2	100	-	100	-	-	200	-	-	-	-	-	-	-	200		
	2414.007.001.112	(2.6). Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA				Unit	-	1	-	1	-	2	-	1.150	-	1.150	-	2.300	-	-	-	-	-	-	-	2.300		
	2414.007.001.106	(2.7). Pengawasan dan Supervisi Pelaksanaan Pekerjaan pembangunan TPA				Paket	-	1	-	1	-	2	-	100	-	100	-	200	-	-	-	-	-	-	-	200		
	2414.008.001.114	(3). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA	Kab. Lampung Tengah																									
	2414.008.001.114	(3.1). Pengadaan Bulldozer				Unit	-	1	-	-	-	1	-	1.200	-	-	-	1.200	-	-	-	-	-	-	-	1.200		
	2414.008.001.114	(3.2). Pengadaan Excavator 3/4 m3				Unit	-	1	-	-	-	1	-	1.500	-	-	-	1.500	-	-	-	-	-	-	-	1.500		
	2414.008.001.114	(3.3). Pengadaan Land Compactor				Unit	-	1	-	-	-	1	-	1.500	-	-	-	1.500	-	-	-	-	-	-	-	1.500		
	2414.008.001.114	(3.4). Pengadaan Wheel loader TMS				Unit	-	1	-	-	-	1	-	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	-	-	-	-	1.000		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan													1.100	7.150	800	1.950	700	11.700	-	-	-	-	-	-	-	11.700		

Tabel 4.3e: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan NonPemerintah

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PERSAMPAHAN SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR							Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										TOTAL JUMLAH	KEMITRAAN CSR PENYELENGGARA	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
			Jml. Penduduk terlayani (jwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	KEMITRAAN					Jumlah	CSR							Jumlah	
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016					2017
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
<b>B.</b>	<b>SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN</b>																									
	(11).Pengadaan container	Kab. Lampung Tengah			Unit	-	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	225	-	-	-	225	225	CSR	
	Alat Angkut Sasiun antara dan TPA																									
	(1). Pengadaan Truck Biasa (terpilih/3R)	Kab. Lampung Tengah			Unit	-	-	-	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	500		500	500	500	CSR	
	(3). Pengadaan Dump Truck (terpilih)				Unit	-	-	-	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	500		500	500	500	CSR	
	(7). Pengadaan Truck Penyapu Jalan (Street Sweeper)				Unit	-	-	-	2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	500		500	500	500	CSR	
	Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R																									
	(7). Operasi dan Pemeliharaan TPST				Unit	-	-	2	4	6	12	-	-	300	600	900	1.800	-	-	-	-	-	1.800			
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan											-	-	300	600	900	1.800	-	225	-	1.500	-	1.725	3.525		

Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase.

Tabel 4.4a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR DRAINASE**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>C.</b>	<b>SUB-SEKTOR DRAINASE</b>																				
1	MASTERPLAN																				
	(1). Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan	Bandar jaya-gunung sugih	172.638	339	paket		1				1		300				300		300		
2	SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER																				
	(1). Pembangunan Saluran Drainase Primer																				
	(a). DED Pembangunan Drainase Primer					Paket	2				2	200					200	200			
	(b). Pembangunan Drainase Primer	Gunung Sugih-Bandar Jaya			M		8.000	8.000			16.000		2.200	2.200			4.400		4.400		
	(c). Supervisi Pembangunan Drainase Primer				Paket		1	1			2		150	150			300		300		
	(2). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan																				
	(a). DED Pembuatan Bronjong Flood Control					Paket	1				1	150					150	150			
	(b). Pembuatan Bronjong Flood Control	Gunung Sugih			M		100				100		125				125	125			
	(c). Supervisi Pembuatan Bronjong Flood Control				Paket		1				1		50				50	50			
	(3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)																				
	(a). DED Pembangunan Drainase Sekunder					Paket	1	1			2	100	100				200	200			
	(b). Pembangunan Drainase Sekunder	Adijaya			M		4.000	4.000			8.000	380	380				760		760		
	(c). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder				Paket		1	1			2	50	50				100	100			
	(d). DED Pembangunan Drainase Sekunder				Paket		1	1			2	100	100				200	200			
	(e). Pembangunan Drainase Sekunder	Bandar Jaya, Karang Endah			M		3.000	3.000			6.000		285	285			570		570		
	(f). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder				Paket		1	1			2		50	50			100	100			
	(g). DED Pembangunan Drainase Sekunder				Paket				1	1.000	2.000			100	100		200	200			
	(h). Pembangunan Drainase Sekunder	Bandar Mataram			M				1	1.000	2.000				95	95	190		190		
	(i). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder				Paket				1	1	2				50	50	100	100			
	(j). Pemeliharaan Drainase Sekunder	Kab. Lampung Tengah			LS		1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000				1.000
	(4). SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE TERSIER/LINGKUNGAN																				
	(a). DED Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan	Bandar Jaya-Gunung Sugih, Seputih Jaya, Poncowati, Yukum Jaya			Paket		1	1			2	100	100				200	200			
	(b). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan				M			2.000	2.000		4.000		180	180			360	360			
	(c). Supervisi Pembangunan Drainase Tersier				Paket			1	1		2		40	40			80	80			
	(d). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan	Seputih Jaya, Poncowati, Yukum Jaya			M				2.000		2.000				180		180	180			
	(e). Pemeliharaan Drainase Tersier/Lingkungan	Kab. Lampung Tengah			LS		1	1	1	1	5		150	150	150	150	600				600
	<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase</b>											<b>1.280</b>	<b>4.460</b>	<b>3.355</b>	<b>775</b>	<b>495</b>	<b>10.365</b>	<b>2.245</b>	<b>1.820</b>	<b>4.700</b>	<b>1.600</b>

Tabel 4.4b: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBDKab/Kota

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR DRAINASE SUMBER PENDANAAN APBD KABUPATEN/KOTA**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota						Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota						Jumlah	
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016				2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>C.</b>	<b>SUB-SEKTOR DRAINASE</b>																			
	1.03.xx.16	SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER																		
	1.03.xx.16.03	(f). Pembangunan Saluran Drainase Primer	Gunung Sugih-Bandar Jaya			Paket	2	-	-	-	-	2	200	-	-	-	-	200	Dinas CK	Dinas CK
	1.03.xx.16.01	(a). DED Pembangunan Drainase Primer																		
	1.03.xx.16	(2). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan	Gunung Sugih																	
	1.03.xx.16.01	(a). DED Pembuatan Bronjong Flood Control				Paket	1	-	-	-	-	1	150	-	-	-	-	150	Dinas CK	Dinas CK
	1.03.xx.16.03	(b). Pembuatan Bronjong Flood Control				M	-	100	-	-	-	100	-	125	-	-	-	125		
	1.03.xx.16.03	(c). Supervisi Pembuatan Bronjong Flood Control				Paket	-	1	-	-	-	1	-	50	-	-	-	50		
	1.03.xx.16	(3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)																		
	1.03.xx.16.01	(a). DED Pembangunan Drainase Sekunder	Adjaya			Paket	1	1	-	-	-	2	100	100	-	-	-	200	Dinas CK	Dinas CK
	1.03.xx.16.03	(c). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder				Paket	1	1	-	-	-	2	50	50	-	-	-	100		
	1.03.xx.16.01	(d). DED Pembangunan Drainase Sekunder	Bandar Jaya, Karang Endah			Paket	1	1	-	-	-	2	100	100	-	-	-	200		
	1.03.xx.16.03	(f). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder				Paket	-	1	1	-	-	2	-	50	50	-	-	100		
	1.03.xx.16.01	(g). DED Pembangunan Drainase Sekunder	Bandar Mataram			Paket	-	-	1	1	-	2	-	-	100	100	-	200		
	1.03.xx.16.03	(f). Supervisi Pembangunan Drainase Sekunder				Paket	-	-	-	1	1	2	-	-	-	50	50	100		
	1.03.xx.16	(4). SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE TERSIER/LINGKUNGAN																		
	1.03.xx.16.01	(a). DED Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan	Bandar Jaya- Gunung Sugih, Seputih			Paket	1	1	-	-	-	2	100	100	-	-	-	200	Dinas CK	Dinas CK
	1.03.xx.16.03	(b). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan	Jaya, Poncowati,			M	-	2.000	2.000	-	-	4.000	-	180	180	-	-	360		
	1.03.xx.16.03	(c). Supervisi Pembangunan Drainase Tersier	Yukum Jaya			Paket	-	1	1	-	-	2	-	40	40	-	-	80		
	1.03.xx.16.03	(d). Pembangunan Drainase Tersier/Lingkungan				M	-	-	-	2.000	-	2.000	-	-	-	180	-	180		
		<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase</b>											700	795	370	330	50	2.245		



Tabel 4.4c: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBDProvinsi

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR DRAINASE SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi						Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani (jwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi						Jumlah	
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016				2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>C.</b>	<b>SUB-SEKTOR DRAINASE</b>																			
		MASTERPLAN																		
		(1). Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan	Bandar jaya-gunung sugih	172.638	339	paket	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	300	Dinas CK	
		SALURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER																		
		(3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)	Kab. Lampung Tengah																Dinas CK	
		(b). Pembangunan Drainase Sekunder				M	4.000	4.000	-	-	-	8.000	380	380	-	-	-	760		
		(e). Pembangunan Drainase Sekunder				M	-	3.000	3.000	-	-	6.000	-	285	285	-	-	570		
		(h). Pembangunan Drainase Sekunder				M	-	-	-	1.000	1.000	2.000	-	-	-	95	95	190		
		<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase</b>											380	965	285	95	95	1.820		

Tabel 4.4d: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBN

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR DRAINASE SUMBER PENDANAAN APBN**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN						Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi			
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	RUPIAH MURNI					PHLN									
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015				2016	2017	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
C.	SUB-SEKTOR DRAINASE																										
	2414.006.001.000	SALLURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE PRIMER	Gunung Sugih-Bandar Jaya																							Dinas CK	Dinas CK
	2414.006.001.112	(1). Pembangunan Saluran Drainase Primer																									
	2414.006.001.112	(b). Pembangunan Drainase Primer				M	-	8.000	8.000	-	-	16.000	-	2.200	2.200	-	-	4.400	-	-	-	-	-	-	-	4.400	
	2414.006.001.106	(c). Supervisi Pembangunan Drainase Primer				Paket	-	1	1	-	-	2	-	150	150	-	-	300	-	-	-	-	-	-	-	300	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase													-	2.350	2.350	-	-	4.700							4.700	

Tabel 4.4e: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan NonPemerintah

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR DRAINASE SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR						Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										TOTAL JUMLAH	KEMITRAAN/ CSR PENYELENGGARA	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi				
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	KEMITRAAN					CSR										
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015				2016	2017	Jumlah	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21	
C.	SUB-SEKTOR DRAINASE																										
	(3). Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Drainase Perkotaan (sekunder)																										
		(i). Pemeliharaan Drainase Sekunder	Kab. Lampung Tengah			LS	1	1	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	200	200	200	200	200	1.000	1.000		
	(4). SALLURAN DAN GORONG-GORONG DRAINASE TERSEIER/LINGKUNGAN																										
		(e). Pemeliharaan Drainase Tersier/Lingkungan	Kab. Lampung Tengah			LS	1	1	1	1	1	5	-	150	150	150	150	600	-	-	-	-	-	-	600	Masyarakat	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase												-	150	150	150	150	600	200	200	200	200	200	1.000	1.600		

#### 4.1. Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene

Tabel 4.5a: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene

### STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PHBS

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>D. ASPEK PHBS dan Promosi Higiene</b>																					
1	Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam PHBS melalui Kampanye										-										
	(1). Road Show Penyuluhan tentang PHBS (CTPS, stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya) di sekolah-sekolah, Pondok Pesantren, Perkantoran, Permukiman dan ditempat-tempat umum	Kab. Lampung Tengah	1.193.907	4.790	paket	1	1	1	1	1	5	400	400	400	400	400	2.000	2.000			
	(2). Penyuluhan dan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi CTPS, Stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya melalui radio dan TV lokal	Kab. Lampung Tengah			paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000	1.000			
2	Penyediaan Sarana Fisik untuk mendukung PHBS																				
	(1). Pembuaian media promosi dan informasi sadar hidup sehat, seperti banner, stiker, spanduk dll.	Kab. Lampung Tengah			paket	1	1	1	1	1	5	250	250	250	250	250	1.250	1.250			
	(2). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)				desa	50	50	50	50	7	207	300	300	300	300	50	1.250	1.250			
3	SANITASI DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN																				
	(1). Pelthn Sanitasi di Pondok Pesantren	37 wil.Puskes			paket	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375				375
	(2). Stimulan SABPL di Pondok Pesantren	37 wil.Puskes			paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000				1.000
	(3). Water Purifair bagi masyarakat	10 desa			unit	10	10	10	10	10	50	500	500	500	500	500	2.500				2.500
<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS</b>												1.925	1.925	1.925	1.925	1.675	<b>9.375</b>	5.500	-	1.375	2.500

Tabel 4.5b: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene SumberPendanaan APBD Kab/Kota

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PHBS SUMBER PENDANAAN APBD KABUPATEN/KOTA**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota						Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani (jawa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							Jumlah	
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
D.	PHBS																				
		Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam PHBS melalui Kampanye																			
	1.02.xx.21.02	(1). Road Show Penyuluhan tentang PHBS (CTPS, stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya) di sekolah-sekolah, Pondok Pesantren, Perkantoran, Pemukiman dan ditempat-tempat umum	Kab. Lampung Tengah			paket	1	1	1	1	1	5	400	400	400	400	400	2.000	Dinkes		
	1.02.xx.19.01	(2). Penyuluhan dan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi CTPS, Stop BABS dan Membuang sampah pada tempatnya melalui radio dan TV lokal				paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000	Dinkes		
		Penyediaan Sarana Fisik untuk mendukung PHBS																			
	1.02.xx.19.01	(1). Pembuatan media promosi dan informasi sadar hidup sehat seperti banner, stiker, spanduk dll.				paket	1	1	1	1	1	5	250	250	250	250	250	1.250	Dinkes		
	1.02.xx.19	(2). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)				desa	50	50	50	50	7	207	300	300	300	300	50	1.250	Dinkes		
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS											1.150	1.150	1.150	1.150	900	5.500			

Tabel 4.5c: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan APBD Provinsi

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PHBS SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi						Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
D.	PHBS																			
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS																		

Keterangan : Tidak ada rencana kegiatan

Tabel 4.5d: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan APBN

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PHBS SUMBER PENDANAAN APBN**

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN						Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi														
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	RUPIAH MURNI					PHLN																				
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015				2016	2017	Jumlah											
D.	PHBS	SANTIASI DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN																																				
		(1). Pelitn. Sanitasi di Pondok Pesantren	37 wil.Puskes			paket	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	375	Dinkes	Dinkes
		(2). Stimulan SABPL di Pondok Pesantren	37 wil.Puskes			paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	Dinkes	Dinkes
		<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS</b>											275	275	275	275	275	1.375	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.375		

Tabel 4.5e: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene Sumber Pendanaan Non Pemerintah

**STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR PHBS SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH**

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR						Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										TOTAL JUMLAH	KEMITRAAN/ CSR PENYELENGGARA	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi																	
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Km2)	SATUAN	Volume					Total Volume	KEMITRAAN					CSR																							
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015				2016	2017	Jumlah														
D.	PHBS	SANTIASI DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN																																						
		(3). Water Purifair bagi masyarakat	10 desa			unit	10	10	10	10	10	50	500	500	500	500	500	2.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500	Dinkes	Dinkes
		<b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS</b>											500	500	500	500	500	2.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500		

LAMPIRAN BAB 5 SSK :

Tabel 5.1: Matriks Kerangka Logis

A. Sub Bidang Air Limbah Domestik

Tujuan : Mendapatkangambarantentangkondisimenyeluruhdanrencanapenanganan air limbah di Kabupaten Lampung Tengah														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tersedianya Master Plan sistem pengelolaan air limbah domestik akhir tahun 2013	Adanya Master Plan untuk wilayah CBD dan padat penduduk.	Belum ada master plan dan peta pengelolaan limbah domestik saat ini	Dinas PU Ciptakarya tahun 2012	100% pada tahun 2013	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan : Mendapatkandukunganperaturandaerah tentangpengelolaanlimbahdanpenyelenggaranpengelolaan air limbah														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tersedianyaperaturan daerahtentangpengelolaan air limbah dan sistem air limbah rumah tangga akhir tahun 2013	Adanyaperaturan daerahtentangpengelolaan air limbah dan sistem air limbah rumah tangga	Belum adanya Perda air limbah di kabupaten lampung tengah saat ini.	Bappeda tahun 2012	100% pada tahun 2014	50%	-	100%	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan : Meningkatkan layanan pengelolaan air limbah skalakabupaten														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatkan sistem layanan pengelolaan air limbah domestik skalakabupaten	Terkelolanya limbah air limbah skalakabupaten dari 0 % menjadi 63% tahun 2017	Belum ada yang terkelola (%)	Dinas PU Cipta Karya 2012 dan Buku Putih Sanitasi (BPS) 2012	63% ditahun 2017	0% terkelola	-	57% terkelola	-	59% terkelola	-	60% terkelola	-	63% terkelola	-

Tujuan : Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan tidak BAB Sembarangan														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Bantuan stimulan sarana jambandan MCK bagi masyarakat kumuh wilayah padat penduduk hinggatahun 2017	Tersedianya sarana jambandan MCK sehat, 63% masyarakat tidak jamban sehat BABS	40% masyarakat memiliki jamban sehat	Dinas PU Cipta Karya 2012 dan Buku Putih Sanitasi (BPS) 2012	63% ditahun 2017	55% penduduk	-	57% penduduk	-	59% penduduk	-	60% penduduk	-	63% penduduk	-

## B. Sub Bidang Persampahan

Tujuan : Mendapatkangambarantentangkondisidanrencanapenanganan air Sampah di Kabupaten Lampung Tengah														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tersedianya Master Plan sistemPengelolaanper sampahanskalakabupaten tahun 2013	Adanya Master Plan untukskalakabupaten tahun 2013	Belum ada Master Plan	Dinas Cipta Karya tahun 2012 dan Buku Putih Sanitasi (BPS) 2012	100% di tahun 2013	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM)														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnyakualitas dan kuantitaspengelolaansampah, dari pengeloan awal hingga pengelolaan akhir	Meningkatnyakualitasdankuantitaspengelolaansampah dari 2,1% menjadi 60% ditahun 2017	2,1 % sampah yang terkelola	Dinas Cipta Karya tahun 2012 dan Buku Putih Sanitasi (BPS) 2012	60% sampah terkelola di akhir 2017	10%	-	20%	-	30%	-	45%	-	60%	-





Tujuan : Menanggulangi genangan di wilayah permukiman.														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Teratasinya permasalahan genangan air dan banjir di wilayah Permukiman	96% lingkungan permukiman penduduk bebas genangan hingga 2017	90% di lingkungan permukiman penduduk tidak terjadi genangan	Dinas PU Ciptakarya 2012 dan Buku Putih Sanitasi (BPS) 2012	96% di lingkungan permukiman penduduk tidak terjadi genangan tahun 2017	91%	-	93%	-	94%	-	95%	-	96%	-

#### A. Sub Bidang PHBS

Tujuan : Meningkatkan Kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kabupaten Lampung Tengah														
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kesadaran masyarakat wilayah pedesaan dan wilayah padat penduduk/perkotaan tentang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kabupaten Lampung Tengah	Kesadaran masyarakat meningkat dari 40% menjadi 75% sampai tahun 2017	40% kesadaran masyarakat tentang PHBS	Dinas Kesehatan 2012	75% di tahun 2017	47%	-	54%	-	61%	-	68%	-	75%	-

Tujuan : Meningkatkan peran media dalam promosi PHBS

Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Nilai	Sumber dan tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya pemanfaatan media baik media informasi formal dan non formal maupun keterlibatan pihak swasta dalam Promosi PHBS di lampung tengah.	Peran media dan keterlibatan swasta meningkat dari 5% menjadi 70% sampai tahun 2017	Hanya 5% keterlibatan keterlibatan media	Dinas Kesehatan 2012	70% di tahun 2017	15%	-	30%	-	40%	-	55%	-	70%	-